LAPORAN KINERJA

TENGAH TAHUN
TAHUN 2026

Kampus UPI Tasikmalaya

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA

PROGRES/CAPAIAN
Implementasi Program dan Kegiatan dalam Rangka Pemenuhan Target Perjanjian Kinerja

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN/TAHUNAN
UNIT AKADEMIK/NON AKADEMIK 2026

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan. Perbandingan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan dengan capaian 2 tahun sebelumnya.
2. Uraikan kegiatan yang telah di lakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

CATATAN

1. Template yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing-masing;
2. Unit Kerja diberi kebebasan membuat desian cover/tampilan/*layout* laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Tengah Tahun Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Tasikmalaya Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun 2026. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 7 Juli 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian IKU Kampus UPI Tasikmalaya pada triwulan 1 memiliki pencapaian tinggi sebesar 69% dan menurun pada triwulan 2 menjadi 39%. Sementara itu, capaian IKK tinggi pada triwulan 1 dan 2 cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan, akan tetapi capaian rendah naik menjadi 25% di triwulan 2 dari 0% di triwulan 1. Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun 2026 (Triwulan I dan Triwulan II) adalah sebagai berikut:

Triwulan I:

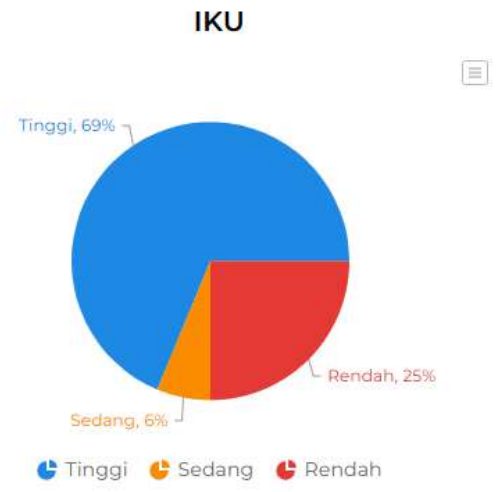

Triwulan II:

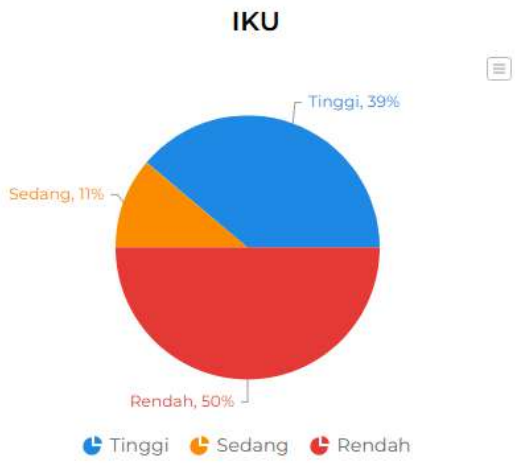

BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

UPI Kampus Tasikmalaya merupakan salah satu Kampus UPI di daerah sebagai unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kampus ini merupakan salah satu dari lima kampus UPI di daerah sebagai bagian dari sistem multikampus dan multimoda UPI sesuai dengan PP Nomor 6 Tahun 2004 tentang PT BHMN UPI. Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan enam program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), Program Studi Kewirausahaan (Prodi Kewirausahaan), Program Studi Bisnis Digital (Prodi Binis Digital), Program Studi Desain Produk Industri (Prodi DPI), dan Program Studi Pascasarjana PGSD.

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Tuntutan peningkatan kualifikasi yang mengharuskan calon guru SD minimal lulusan SGA, maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir. SGA hanya berlangsung dari tahun 1961 hingga tahun 1964 karena terjadi perubahan kembali menjadi SPGN.
SPGN Tasikmalaya berlangsung dari tahun 1964 - 1991 yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK. Pada akhir tahun ajaran 1991 SPG berakhir. Bersamaan dengan itu, status SPGN Tasikmalaya dari SLTA beralih fungsi menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Keppres Nomor 124 Tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004. Proses peralihan tersebut lebih memantapkan UPI Kampus Tasikmalaya dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan calon guru SD dan PAUD (dulu PGTK).

UPI Kampus Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Dadaha no. 18 (Tlp. 0265 – 331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2016/2017) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD, Ketua Program Studi Kewirausahaan, Ketua Program Studi Bisnis Digital, Ketua Program Studi Desain Produk Industri, Ketua Program Studi Pascasarjana PGSD, Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan, dan Kepala Seksi Administrasi Umum

dan Sumber Daya. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi PGSD, PGPAUD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Desain Produk Industri, dan Pascasarjana dengan jumlah mahasiswa 2.307 orang. Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 24 ruang kuliah dengan jumlah ukuran seluas 2214 m2, ditambah 1 (satu) ruang sidang, 1 (satu) aula dan 1 (satu) perpustakaan, 1 (satu) ruang auditorium, serta 11 (sebelas) ruang laboratorium.

Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 64 orang, terdiri atas 2 orang Guru Besar (3,13%), 21 orang bergelar Doktor (32,81%) dan bergelar Magister 41 orang (64,06%) . Dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:36. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 33 orang tenaga kependidikan terdiri dari 2 orang kepala seksi, 25 orang tenaga administrasi dan 6 orang petugas keamanan.

Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya dipimpin oleh Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd. selaku Direktur yang telah membuat dan menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang ditandatangani bersama Rektor UPI Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. pada tanggal 29 Januari 2026.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Kampus UPI Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI Dan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI. Tugas dan fungsi struktur organisasi Kampus UPI Tasikmalaya dijelaskan dalam bagan dan tabel di bawah ini:

Uraian SOTK UPI Tasikmalaya Tahun 2026

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
1	Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya	Fungsi	Sebagai penyelenggara pendidikan akademik program sarjana dan magister bidang ilmu linier serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Kampus UPI di Tasikmalaya.
		Tugas	a. merencanakan, melaksanakan, da mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan Nasional maupun Internasional; b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, pemberdayaan usaha berbasis kepakaran dan usaha penunjang, serta fasilitas pendidikan; c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi; d. mengembangkan keunggulan bidang akademik dan/atau non akademik yang sesuai dengan potensi dan karakteristik Kampus UPI di Daerah serta sejalan dengan program strategis Universitas;

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			e. melaksanakan manajemen risiko, penjaminan mutu, dan evaluasi kegiatan akademik dan nonakademik; f. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor secara berkala; g. mengerahkan semua sumber daya dan Upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; h. menghasilkan luaran Tridharma yang terintegrasi secara global; dan i. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya; b. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; c. mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan d. mengimplementasikan kebijakan Rektor ke dalam program kerja.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Rektor dan Wakil Rektor; b. memberi perintah kepada Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Kepala Satuan Kendali Mutu, Kepala Laboratorium/ Workshop/Studio, Kepala Pusat Kajian, dan Seksi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain sesuai tugas dan fungsinya.
2	Wakil Direktur Bidang Pendidikan Kemahasiswaan dan Penjamin Mutu Kampus UPI di Tasikmalaya	Fungsi	Sebagai pembantu Direktur dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi serta penjaminan mutu di tingkat Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja Kampus UPI di Daerah pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi serta penjaminan mutu; b. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi serta penjaminan mutu; c. mengoordinasikan kegiatan manajemen risiko dan penjaminan mutu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah,

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi; d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi serta penjaminan mutu; e. melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bersertifikat bagi mahasiswa; f. mengerahkan semua sumber daya dan Upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; g. menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya; b. mewakili Direktur di dalam dan di luar Kampus UPI di Daerah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan c. mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepadamasyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi, sertapenjaminan mutu.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah atas nama Direktur kepada Ketua Program Studi, Kepala Satuan Kendali Mutu, Kepala Laboratorium/ Workshop/Studio, Kepala Pusat Kajian, dan Seksi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
3	Wakil Direktur Bidang Sumber Daya dan Kemitraan Kampus UPI di Tasikmalaya	Fungsi	Sebagai pembantu Direktur dalammelaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya, keuangan, usaha berbasis kepakaran, usaha penunjang, dan layanan umum di Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja Kampus UPI di Daerah di bidang sumber daya, keuangan, usaha berbasis kepakaran, usaha penunjang, layanan umum, dan kemitraan, serta pengelolaan fasilitas pendidikan; b. melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas di bidang sumber daya pendukung

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			Tridharma; c. melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran dan usaha penunjang; d. melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bersertifikat bagi dosen dan tenaga kependidikan; e. melaksanakan kemitraan nasional maupun internasional; f. mengoordinasikan kegiatan manajemen risiko dan penjaminan mutu di bidang sumber daya, layanan umum, dan kemitraan; g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan bidang sumber daya, layanan umum, dan kemitraan; h. mengerahkan semua sumber daya dan Upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; i. menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur secara berkala; dan j. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan di bawah koordinasinya; b. mewakili Direktur di dalam dan di luar Kampus UPI di Daerah dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan c. mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha, umum, dan kemitraan.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah atas nama Direktur kepada Program Studi, Kepala Satuan Kendali Mutu, Kepala Laboratorium/ Workshop/Studio, Kepala Pusat Kajian, dan Seksi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
4	Satuan Kendali Mutu (SKM)	Fungsi	Sebagai pelaksana penjaminan mutu internal di tingkat Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja SKM Kampus UPI di Daerah berbasis manajemen risiko; b. mengoordinasikan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Kampus UPI

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			di Daerah; c. mengoordinasikan pelaksanaan akreditasi program studi; d. melakukan pemutakhiran data penjaminan mutu secara berkelanjutan; e. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu; f. menyusun laporan kegiatan penjaminan mutu Kampus UPI di Daerah secara berkala; g. melakukan pemantauan capaian Tridharma di setiap program studi secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu semester; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. mengambil keputusan sesuai tugas, fungsi, dan wilayah kerja; dan b. melaksanakan kebijakan pimpinan ke dalam program SKM.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; dan b. berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan pimpinan unit lain yang terkait dengan tugas dan fungsi SKM sepengetahuan Direktur.
5	Program Studi PGSD	Fungsi	Sebagai pelaksana program pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma perguruan tinggi pada tingkat program studi.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan; b. meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan; c. melaksanakan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi; d. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu akademik; e. mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan; g. menyusun laporan kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi; dan b. melaksanakan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh Kampus UPI di Daerah dan UPI.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Workshop, Studio, serta Gugus Kendali Mutu, dan SDM di program studi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
6	Programa Studi PGPAUD	Fungsi	Sebagai pelaksana program pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma perguruan tinggi pada tingkat program studi.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan; b. meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan; c. melaksanakan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi; d. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu akademik; e. mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan; g. menyusun laporan kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi; dan b. melaksanakan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh Kampus UPI di Daerah dan UPI.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Workshop, Studio, serta Gugus Kendali Mutu, dan SDM di program studi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
7	Program Studi Kewirausahaan	Fungsi	Sebagai pelaksana program pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma perguruan tinggi pada tingkat program studi.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan; b. meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan; c. melaksanakan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi; d. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu akademik; e. mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan; g. menyusun laporan kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi; dan b. melaksanakan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh Kampus UPI di Daerah dan UPI.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Workshop, Studio, serta Gugus Kendali Mutu, dan SDM di program studi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
8	Program Studi Bisnis Digital	Fungsi	Sebagai pelaksana program pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma perguruan tinggi pada tingkat program studi.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan; b. meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan; c. melaksanakan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi;

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			d. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu akademik; e. mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan; g. menyusun laporan kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi; dan b. melaksanakan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh Kampus UPI di Daerah dan UPI.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Workshop, Studio, serta Gugus Kendali Mutu, dan SDM di program studi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
9	Program Studi Desain Produk Industri	Fungsi	Sebagai pelaksana program pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma perguruan tinggi pada tingkat program studi.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama, dan pembinaan kemahasiswaan; b. meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pelaksanaan kerja sama internasional, dan pembinaan kemahasiswaan; c. melaksanakan pembinaan kelompok bidang ilmu dan kompetensi; d. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu akademik; e. mengerahkan semua sumber daya dan upaya yang dimiliki agar THE Impact Rankings, QS WUR, QS AUR, QS Ranking by Subjects dan UI GreenMetric berada pada posisi 10 besar di Indonesia dan QS WUR minimal masuk dalam 800 besar dunia; f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan; g. menyusun laporan kegiatan Tridharma dan kemahasiswaan kepada Direktur secara berkala; dan h. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi di tingkat program studi; dan b. melaksanakan kebijakan akademik yang ditetapkan oleh Kampus UPI di Daerah dan UPI.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada Sekretaris Program Studi, Ketua Laboratorium, Workshop, Studio, serta Gugus Kendali Mutu, dan SDM di program studi; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang relevan sesuai tugas dan fungsinya sepengetahuan Direktur.
10	Kepala Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan	Fungsi	Sebagai pelaksana teknis layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan; b. melaksanakan layanan administrasi akademik di Kampus UPI di Daerah; c. melaksanakan layanan administrasi kemahasiswaan di Kampus UPI di Daerah; d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja seksi; e. melaksanakan manajemen risiko dan penjaminan mutu program kerja Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan; f. melaporkan kegiatan kepada pimpinan Kampus UPI di Daerah secara berkala; dan g. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan Kampus UPI di Daerah.
		Wewenang	mengambil keputusan teknis dalam layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan di Kampus UPI di Daerah.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah dalam lingkup tugasnya; b. memberi perintah kepada SDM di lingkungannya; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain sesuai fungsi dan tugas sepengetahuan pimpinan Kampus UPI di Daerah.
11	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	Fungsi	Sebagai pelaksana teknis layanan administrasi umum dan pengelolaan sumber daya di Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah; b. melaksanakan layanan administrasi kesekretariatan dan kearsipan di Kampus UPI di Daerah; c. melaksanakan layanan administrasi keuangan di Kampus UPI di Daerah;

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			d. melaksanakan layanan administrasi kepegawaian di Kampus UPI di Daerah; e. melaksanakan layanan kerumahtanggaan dan penyediaan perlengkapan untuk Kampus UPI di Daerah; f. melaksanakan layanan dan administrasi pemeliharaan sarana dan prasarana Kampus UPI di Daerah; g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah; h. melaporkan kegiatan Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Kampus UPI di Daerah kepada pimpinan Kampus UPI di Daerah; dan i. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan pimpinan Kampus UPI di Daerah.
		Wewenang	a. mengambil keputusan sesuai dengan fungsi, tugas, wewenang dan wilayah kerjanya; dan b. melakukan pengendalian, koordinasi, dan pembinaan SDM di lingkungannya.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah dalam lingkup tugasnya; b. melaksanakan koordinasi jabatan fungsional dengan unit terkait; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain terkait fungsi dan tugas sepengetahuan pimpinan Kampus UPI di Daerah.
12	Laboratorium, Workshop, dan Studio	Fungsi	Sebagai penunjang atau pendukung pelaksanaan program Pendidikan dan/atau kegiatan Tridharma di tingkat program studi dan Kampus UPI di Daerah.
		Tugas	a. menyusun rencana kegiatan laboratorium, workshop, dan studio; b. mendukung pelaksanaan pembelajaran dan praktikum, penelitian, pengembangan ilmu, serta pengabdian kepada masyarakat; c. memelihara dan memberdayakan fasilitas laboratorium, workshop, dan studio; d. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu laboratorium, workshop, dan studio; e. melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan; f. menyusun laporan kegiatan secara berkala; dan g. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	Wewenang Laboratorium, Workshop, dan Studio mengambil keputusan teknis dalam penyelenggaraan praktikum di Laboratorium, Workshop, dan Studio Kampus UPI di Daerah.

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Direktur, Wakil Direktur, dan/atau Ketua Program Studi dalam lingkup tugasnya; dan b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait fungsi dan tugasnya sepengetahuan Direktur, Wakil Direktur dan/atau Ketua Program Studi.
13	Pusat Kajian	Fungsi	Penunjang atau pendukung pelaksanaan kegiatan akademik di program studi dan/atau di Kampus UPI di Daerah dan/atau di unit pelaksana akademik lain.
		Tugas	a. menyusun rencana kegiatan Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah; b. mendukung pelaksanaan kegiatan akademik di program studi dan/atau di Kampus UPI di Daerah dan/atau di unit pelaksana akademik lain; c. melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. melaksanakan kegiatan penjaminan mutu Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah; e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah; dan menyusun laporan kegiatan Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah secara berkala; dan f. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Direktur.
		Wewenang	Wewenang Pusat Kajian mengambil keputusanteknis kegiatan Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Pimpinan Kampus UPI di Daerah, dan/atau pimpinan unit akademik lain, dan Ketua Program Studi Kampus UPI di Daerah dan memberikan perintah kepada SDM di Pusat Kajian Kampus UPI di Daerah dalam lingkup tugasnya; dan b. berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.
14	Balai Bahasa	Fungsi	Pelaksana pelayanan teknis layanan pelatihan, pengujian, penelitian, pengembangan produk layanan kebahasaan, penyuntingan, dan penerjemahan, serta mengelola manajemen risiko dalam bidang terkait.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja Balai Bahasa; b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan bahasa dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait; c. membuat pedoman kegiatan layanan bahasa; d. melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan layanan bahasa;

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			e. melaksanakan layanan pelatihan dan pengujian Bahasa Indonesia untuk penutur asing; f. melaksanakan pelatihan dan pengujian Bahasa asing; g. mengembangkan materi, metode, dan media pengajaran untuk pengajaran Bahasa Indonesia dan asing; h. melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa; i. melakukan penerjemahan buku teks dan bahan lainnya dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya; j. memberikan layanan penyuntingan dan konsultasi kebahasaan untuk naskah akademik sivitas akademika; k. melakukan pengelolaan pengujian Bahasa terstandar; l. melakukan pengelolaan publikasi ilmiah bidang kebahasaan; m. menyelenggarakan diseminasi kebahasaan dan literasi di lingkungan UPI dan masyarakat luas; n. melaksanakan manajemen risiko dan melakukan pemantauan serta evaluasi kegiatan layanan bahasa; o. melaporkan seluruh kegiatan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu secara berkala; dan p. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu.
		Wewenang	a. membuat dan melakukan pemantauan kontrak kinerja yang ditandatangani dengan unit pendukung yang ada di bawahnya; b. membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya; c. mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan sesuai dengan tugas, fungsi, dan wilayah kerjanya; d. menjabarkan dan mengimplementasikan peraturan yang terkait dengan layanan Balai Bahasa; dan e. melakukan pengendalian dan pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Balai Bahasa.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu; b. memberi perintah kepada Sekretaris Balai Bahasa; dan c. berkoordinasi dengan unit kerja lain sesuai fungsi dan tugasnya sepengetahuan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu.
15	Perpustakaan (Pelayanan Kepustakaan Perpustakaan)	Fungsi	Sebagai melaksanakan pengembangan dan pelayanan perpustakaan.
		Tugas	a. menyusun rencana dan program kerja divisi; b. mengatur jadwal kegiatan layananperpustakaan;

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
			c. melayani pemustaka; d. melaksanakan pengelolaan koleksi referensi, koleksi elektronik, dan layanan sirkulasi; e. melaksanakan penyebarluasan informasi dandokumentasi; f. mengembangkan sistem informasi perpustakaan berbasis jaringan komputer; g. mendokumentasikan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan; h. menyusun laporan evaluasi berkala kepada Kepala Perpustakaan; dan i. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Kepala Perpustakaan.
		Wewenang	a. mengambil keputusan sesuai dengan fungsi, tugas, wewenang dan wilayah kerjanya; b. melaksanakan kebijakan Kepala Perpustakaan ke dalam program kerja; dan c. melakukan pengendalian dan pembinaan SDM di lingkungannya.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Kepala Perpustakaan; dan b. berkoordinasi dengan pimpinan di lingkungan Perpustakaan dan/atau pimpinan unit kerja lain terkait dengan fungsi dan tugasnya sepengetahuan Kepala Perpustakaan.
16	Protokoler	Fungsi	Pelaksana teknis kegiatan protokoler pimpinan universitas, pengelolaan tata acara resmi, pengaturan penerimaan tamu, serta penyelenggaraan rapat atau kegiatan resmi universitas yang melibatkan pimpinan.
		Tugas	a. menyusun rencana kerja protokoler dan layanan acara resmi universitas; b. menyiapkan susunan acara, naskah acara, dan tata tempat untuk kegiatan resmi pimpinan; c. mengelola penerimaan tamu pimpinan universitas dan tamu resmi universitas yang berhubungan langsung dengan pimpinan, termasuk koordinasi penyambutan, pengaturan alur kunjungan, dan pendampingan delegasi secara profesional sesuai standar protokol; d. menyediakan dukungan teknis acara seperti MC, perlengkapan presentasi, dan konsumsi; e. menata dan mempersiapkan ruang rapat atau ruang acara yang digunakan pimpinan universitas; f. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala kepada Kepala KLUK; dan g. memenuhi kontrak kinerja yang ditandatangani dengan Kepala KLUK.

No	Jabatan	Peran	Deskripsi
		Wewenang	a. mengambil keputusan teknis terkait pelaksanaan acara resmi dan protokoler; b. mengimplementasikan perintah pimpinan dalam tata acara kegiatan; c. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan unit terkait dan pihak eksternal; dan d. melakukan pengendalian dan pembinaan SDM di lingkungannya.
		Hubungan Kerja	a. melaksanakan perintah dari Kepala KLUK; dan b. berkoordinasi dengan unit lain dan mitra eksternal untuk menyukseskan kegiatan resmi universitas.
17	Pusat Unggulan	Fungsi	Pelaksana pengembangaan pusat keunggulan (center of excellence) pada bidang tertentu sesuai visi dan misi universitas.
		Tugas	a. Menyusun rencana strategis dan program kerja pusat unggulan. b. Melaksanakan penelitian, pengembangan, dan inovasi pada bidang unggulan. c. Mengoordinasikan kegiatan multidisiplin dan lintas unit terkait bidang keunggulan. d. Melaksanakan pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kepakaran. e. Menyusun laporan kinerja dan evaluasi program secara berkala.
		Wewenang	a. Menyusun dan mengusulkan program serta anggaran kegiatan pusat unggulan. b. Mengoordinasikan dosen, peneliti, tenaga kependidikan, dan mitra yang terlibat dalam kegiatan pusat unggulan. c. Menginisiasi dan mengelola kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal sesuai ketentuan universitas.
		Hubungan Kerja	a. Berkoordinasi dengan Direktur dan Wakil Direktur serta ketua program studi untuk mengkoordinasikan program kerja dan kegiatan multidisiplin dan lintas unit terkait bidang unggulan. b. Menjalin hubungan dengan pihak luar untuk mengkoordinasikan kerja sama riset, pengembangan inovasi, pelatihan dan pengabdian masyarakat.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

1. Penyesuaian Regulasi dan Tata Kelola
2. Transformasi Kurikulum dan Pembelajaran
3. Peningkatan Mutu dan Akreditasi Internasional
4. Penguatan Digitalisasi Akademik dan Layanan
5. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi
6. Relevansi Lulusan dengan Dunia Kerja Global

2. Peran Strategis

1. Meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berstandar nasional dan internasional, guna menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, adaptif, serta memiliki daya saing global dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, vokasi, dan ekonomi kreatif.

2. Menghasilkan luaran inovatif dari Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis riset, kearifan lokal, dan teknologi digital, sehingga dapat diadopsi oleh masyarakat, industri, dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan, memperkuat daya saing, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Mengembangkan tata kelola, jejaring, dan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna memperkuat reputasi akademik, memperluas kolaborasi global, dan mendukung terwujudnya kampus hijau, inklusif, serta berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis situasi internal dan eksternal serta Rencana Strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2026-2030, isu-isu strategis yang dihadapi pada Tengah Tahun 2026 meliputi:

Isu Strategis

Peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional melalui sertifikasi kompetensi dan program MBKM.

Akselerasi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional bereputasi untuk mendukung target QS World University Rankings.

Penguatan akreditasi program studi di tingkat internasional sebagai bagian dari upaya peningkatan rekognisi global.

Pengembangan ekosistem riset berbasis kearifan lokal Priangan Timur yang berkontribusi pada SDGs.

Penguatan tata kelola kampus berbasis digital menuju Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK).

Pengembangan kampus hijau yang mendukung UI GreenMetric dan keberlanjutan lingkungan.

Peran Strategis

Pusat pendidikan tinggi unggulan di kawasan Priangan Timur khususnya dalam bidang PGPAUD, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Ekonomi Kreatif;

Motor penggerak riset dan inovasi berbasis kearifan lokal yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah priangan timur;

Mitra strategis pemerintah daerah dan industri dalam pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi kreatif;

Representasi UPI di tingkat daerah dalam menjalankan misi universitas bertaraf internasional.

BAB II
Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2026-2030, Kampus UPI Tasikmalaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :
"Pelopor dan Unggul dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Ekonomi Kreatif, pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di kawasan Asia pada tahun 2030".

Misi :
Misi UPI Kampus Tasikmalaya tidak terlepas dari misi Universitas. Adapun misi tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, ekonomi kreatif, dan vokasi yang berorientasi pada mutu, inklusi, dan relevansi dunia kerja, dengan mengedepankan pembelajaran inovatif yang selaras dengan standar akademik global.
2. Mengembangkan riset berbasis kearifan lokal dan inovasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, melalui penguatan kolaborasi nasional dan internasional, peningkatan kualitas publikasi ilmiah, serta hilirisasi hasil penelitian yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan komunitas, pengurangan kesenjangan, dan peningkatan kualitas hidup, dengan mengintegrasikan hasil penelitian dan inovasi dalam mendukung transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan.
4. Menguatkan tata kelola kampus yang adaptif, transparan, berintegritas, dan berbasis digital, guna mewujudkan universitas yang modern, akuntabel, serta diakui secara nasional dan internasional.
5. Membangun jejaring dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, industri, dan mitra global, untuk memperluas kerjasama akademik, riset, dan inovasi yang mendorong reputasi serta daya saing universitas di tingkat regional maupun internasional.
6. Mengembangkan kampus hijau yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan, melalui optimalisasi sumber daya, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta budaya sivitas akademika yang peduli pada keberlanjutan.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja:
Tabel IKU Unit Kerja

Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15.20	30
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.49
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	86.00	25
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26.71	39,03
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	70.00	81,06
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26.00	51,25
7.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	12.00	9,49
8.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.10	1,10
9.	AEE D4	%	21.76	-
10.	AEE S1	%	53.75	53.75
11.	AEE S2	%	24.30	24.30
12.	AEE S3	%	7.02	-
13.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.10	1.10
14.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	11100.00	434
15.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	373.00	20
16.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	610.00	60
17.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28.42	28.42
18.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36.00	57.02
19.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72.00	72

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
20.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77.00	77
21.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	4.00	1
22.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55.00	55
23.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3.20	25

Tabel 2.1.2. Target Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00	4
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00	20
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	25,00	6
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6,00	6
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	85,00	76
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,40	0.05
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00	30
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00	2
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00	100
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00	1

BAB III
Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026 untuk periode Tengah Tahun, Kampus UPI Tasikmalaya memiliki target indikator kinerja utama dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Kampus UPI Tasikmalaya Triwulan 1 Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	4.01	134	Tinggi	Melampaui	T
	2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0.56	560	Tinggi	Melampaui	T
	3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	85.11	851	Tinggi	Melampaui	K
	4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	39.03	1.81	18	Kurang	Di bawah	K
	5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	81.06	0	0	Kurang	Di Bawah	T
	6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	51.25	0.47	3	Kurang	Di Bawah	T
	7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	9.46	3.41	139	Kurang	Di Bawah	K
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada	1	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1,1	0,02	20	Kurang	Di Bawah	T

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	434	0	0	Kurang	Di Bawah	K
	3	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	5	19	Kurang	Di Bawah	
	4	Jumlah penerimaan kegiatan Hilirasi dan Science Techno Park (STP)	Rp (M)	-	-	-	-	-	
	5	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	98	380	Tinggi	Melampaui	
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57.02	1,61	16	Kurang	Di Bawah	K
	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	-	-	-	-	-	T
	3	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	6	0	0	Kurang	Di Bawah	T
	4	Indeks kepuasan pelayanan	%	-	-	-	-	-	T
	5	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi	Akreditasi	-	-	-	-	-	K
	6	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72	50	250	Kurang	Di Bawah	KK
	7	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77	16.67	139	Kurang	Di Bawah	K
	8	Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM	Unit	76	83.34	521	Tinggi	Melampaui	K
	9	Peringkat Universitas dalam Pencapaian QS World University Ranking	Peringkat	-	-	-	-	-	T
	10	Peringkat Universitas dalam Pencapaian THE Impact ranking	Peringkat	-	-	-	-	-	T
	11	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1	1	400	Sedang	Tercapai	K
	12	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55	38.71	774	Kurang	Di Bawah	K
	13	Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	9.68	138	Kurang	Di Bawah	T

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS4: Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1	Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	0,01	7120000	71.20	Kurang	Di Bawah	T
	2	Jumlah dana abadi	Rp (Jt)	0.01	0	0	Kurang	Di Bawah	K
	3	Jumlah anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai	Rp (M)	-					T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1	Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI GreenMetric	Peringkat	-	-	-	-	-	T
	2	Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smart classroom, multimedia, AR, VR)	% RK	-	-	-	-	-	K
	3	Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	1	3	1200	Tinggi	Melampaui	K

Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja Kampus UPI Tasikmalaya Triwulan 2 Tahun 2026

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
SS1 : Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	4.06	31.23	Rendah	Di Bawah Capaian	T
	2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	2.02	1063	Tinggi	Melampaui	T
	3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	74.02	494	Tinggi	Melampaui	K
	4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	39.03	5.92	31.15	Rendah	Di Bawah Capaian	K
	5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	81.06	5.36	13	Rendah	Di Bawah Capaian	T
	6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	51.25	0.71	2.37	Rendah	Di Bawah Capaian	T

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
	7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	9.46	3.4	62.27	Sedang	Di Bawah Capaian	K
SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1,1	0.15	36.29	Rendah	Di Bawah Capaian	T
	2	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	434	0	0	-	-	K
	3	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	19	190	Tinggi	Melampaui	T
	4	Jumlah penerimaan kegiatan Hilirasi dan Science Techno Park (STP)	Rp (M)	-	-	-	-	-	
	5	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	133	100	Tinggi	Melampaui	T
SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	1	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	57.02	1.61	6	Rendah	Di Bawah Capaian	K
	2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	-	-	-	-	-	T
	3	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	6	0	0	-	-	T
	4	Indeks kepuasan pelayanan	%	-	-	-	-	-	T
	5	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi	Akreditasi	-	-	-	-	-	K
	6	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72	50	156.25	Tinggi	Melampaui	KK
	7	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	27	16.67	61.74	Sedang	Di Bawah Capaian	K
	8	Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM	Unit	31	52.39	169	Tinggi	Melampaui	K
	9	Peringkat Universitas dalam Pencapaian QS World University Ranking	Peringkat	-	-	-	-	-	T
	10	Peringkat Universitas dalam Pencapaian THE Impact ranking	Peringkat	-	-	-	-	-	T

Sasaran Strategis		Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
	11	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0.5	1	200	Tinggi	Melampaui	K
	12	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	25	40.32	161	Tinggi	Melampaui	K
	13	Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	15	2.42	16.13	Rendah	Di Bawah Capaian	T
SS4: Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	1	Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan/IGU/RGA Unit Kerja	Rp (M)	0,02	0.017	85.6	Tinggi	Di Bawah Capaian	T
	2	Jumlah dana abadi	Rp (Jt)	0.01	0	0	-	-	K
	3	Jumlah anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai	Rp (M)	-	-	-	-	-	T
SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	1	Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI GreenMetric	Peringkat	-	-	-	-	-	T
	2	Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smart classroom, multimedia, AR, VR)	% RK	-	-	-	-	-	K
	3	Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif	%	0.5	5	1000	Tinggi	Melampaui	K

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing*

***Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:*

Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50

***Untuk mengisi Status Kinerja pilh kategori :*

Melampaui : Realisasi > Target
Tercapai : Realisasi = Target
Di Bawah Capain:Realisasi < Target

a. Sasaran Strategis 1 (SS1): Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

1) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi;

Pencapaian pada IKU ini masih belum mencapai target karena masih ada di Triwulan satu dimana mahasiswa umumnya masih berlibur dan belum ada kegiatan perkuliahan yang efektif, serta terdapat libur hari raya. Hasil dari pencapaian IKU ini dapat dilihat di dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Triwulan I

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi - Triwulan 1	%	30	86	134	T
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi - Triwulan 2	%	30	4.06	31.23	T

Tabel 3.1.4. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Peserta		Jenis Aktivitas				%
			Inbound	Outbound	Magang/ Praktik Kerja	Asistensi Mengajar	Membangun Desa/KKN	Studi/ Proyek Independen	
1	PGSD S1	678				127			
2	PGPAUD	678							
3	Bisnis Digital	478			86				
4	Kewirausahaan	411			60				
5	Desain Produk Industri	237			67				
6	Pascasarjana PGSD	75							
Jumlah		2557			213	127			

Tabel 3.1.5. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Peserta		Jenis Aktivitas				%
			Inbound	Outbound	Magang/ Praktik Kerja	Asistensi Mengajar	Membangun Desa/KKN	Studi/ Proyek Independen	
1	PGSD S1	678				127			
2	PGPAUD	678							

3	Bisnis Digital	478	92	
4	Kewirausahaan	411	60	
5	Desain Produk Industri	237	67	
6	Pascasarjana PGSD	75		
Jumlah		2557	219	127

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.6. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana meraih prestasi di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tingkat prestasi			%
			Provinsi	Nasional	Internasional	
1	PGSD S1	678		1		
2	PGPAUD	678				
3	Kewirausahaan	478	1			
4	Bisnis Digital	411	1			
5	Desain Produk Industri	237				
6	Pascasarjana PGSD	75				
Jumlah		2557	2	1		

Tabel 3.1.7. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana meraih prestasi di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tingkat prestasi			%
			Provinsi	Nasional	Internasional	
1	PGSD S1	678		18		
2	PGPAUD	678		19		
3	Kewirausahaan	478	1			
4	Bisnis Digital	411	1			
5	Desain Produk Industri	237		7		
6	Pascasarjana PGSD	75				
Jumlah		2557	2	44		

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.8. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tahun Sertifikasi					Total Sertifikasi	%
			2022	2023	2024	2025	2026		
1	PGSD S1	678							
2	PGPAUD	678				1		1	
3	Kewirausahaan	478							
4	Bisnis Digital	411							
5	Desain Produk Industri	237							
6	Pascasarjana PGSD	75			3			3	
Jumlah		2557							

Tabel 3.1.9 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mempunyai sertifikat kompetensi di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Tahun Sertifikasi					Total Sertifikasi	%
			2022	2023	2024	2025	2026		
1	PGSD S1	678							
2	PGPAUD	678							
3	Kewirausahaan	478							
4	Bisnis Digital	411							
5	Desain Produk Industri	237							
6	Pascasarjana PGSD	75							
Jumlah		2557							

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.10. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Skema Penelitian				%
			Penelitian	Penelitian Ilmiah	Pengabdian	Publikasi Artikel Ilmiah	
1	PGSD S1	678			4		
2	PGPAUD	678					
3	Kewirausahaan	478					
4	Bisnis Digital	411					
5	Desain Produk Industri	237					
6	Pascasarjana PGSD	75					
Jumlah		2557			4		

Tabel 3.1.11. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian di luar Program Studi Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Skema Penelitian				%
			Penelitian	Penelitian Ilmiah	Pengabdian	Publikasi Artikel Ilmiah	
1	PGSD S1	678					
2	PGPAUD	678					
3	Kewirausahaan	478					
4	Bisnis Digital	411					
5	Desain Produk Industri	237					
6	Pascasarjana PGSD	75					
Jumlah		2557					

Tabel 3.1.12. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	0	0	30	

Uraian :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan
   Pada tahun 2026, target capaian mahasiswa yang mengikuti program sudah cukup baik. Target capaian dalam program ini adalah 30%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.
3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
   Kegiatan yang telah dilakukan dalam hal ini adalah sosialisasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, seni tingkat nasional dan internasional, memfasilitasi kegiatan UKM dan ORMAWA
4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
   Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja, antara lain:
   ● Promosi dan Sosialisasi: Kampanye aktif mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh program student mobility melalui seminar, lokakarya, dan media sosial.
   ● Kemitraan dengan Universitas Luar Negeri: Peningkatan kerjasama dengan universitas-universitas internasional untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa.
   ● Pendanaan dan Beasiswa: Penyediaan dana bantuan dan beasiswa untuk meringankan beban biaya mahasiswa yang mengikuti program ini.
   ● Fasilitasi Administratif: Penyederhanaan proses administratif dan bimbingan bagi mahasiswa dalam pengurusan dokumen yang diperlukan.
5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
   Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah banyak sosialisasi dan dukungan lembaga untuk mengikuti kegiatan yang ada baik itu dukungan moral dan juga finansial.
6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
   Hambatan yang terasa dalam hal ini adalah adanya libur ramadhan yang menyebabkan mahasiswa kurang berkegiatan dan dikarenakan banyak hari libur nasional, kejuaraan dipindah ke tanggal yang lebih memungkinkan. Selain itu ada juga hambatan finansial untuk mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung
7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
   Beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring seperti sosialisasi kegiatan mahasiswa. Selain itu untuk beberapa kegiatan, kampus memberikan bantuan juga insentif untuk mendukung mahasiswa dalam mengikuti kegiatan.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Memberikan insentif tambahan untuk mahasiswa berkegiatan di luar kampus serta menyiapkan mahasiswa yang akan berkegiatan di luar kampus di tahun berikutnya.

2) Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha.

Tabel 3.1.13 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Wirausaha				%
			Otomotif	Fashion	Kuliner	Lainnya	
1	PGSD S1	678				3	
2	PGPAUD	678					
3	Kewirausahaan	478				6	
4	Bisnis Digital	411				9	
5	Desain Produk Industri	237					
6	Pascasarjana PGSD	75					
Jumlah		2557				21	

Tabel 3.1.14 Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Jenis Wirausaha				%
			Otomotif	Fashion	Kuliner	Lainnya	
1	PGSD S1	678				32	
2	PGPAUD	678				5	
3	Kewirausahaan	478				4	
4	Bisnis Digital	411					
5	Desain Produk Industri	237					
6	Pascasarjana PGSD	75					
Jumlah		2557				41	

3) Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif.

Tabel 3.1.15 Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif. - Triwulan 1	%	10	223	851	T
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif. - Triwulan 2	%	15	229	561	T

4) Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor.

Tabel 3.1.16 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor. Triwulan 1	%	10	39	18	T
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor. Triwulan 2	%	19	63	31	T

5) **Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan.**

Tabel 3.1.17 Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. - Triwulan 1	%	1	0	0	R
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. - Triwulan 2	%	41	51	13,07	R

Keterserapan lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan program pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Tasikmalaya. Pada tahun 2026, target yang ditetapkan untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma adalah 20%**.** Namun, berdasarkan evaluasi kinerja hingga tengah tahun, realisasi capaian baru mencapai 8,55%, yang menunjukkan bahwa hasil yang dicapai masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja untuk persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma baru mencapai 8,55%, belum sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 20%. Dari 2023 ke 2024: Terdapat peningkatan signifikan sebesar 36,18%. Namun dari 2024 ke 2025 menunjukkan penurunan capaian karena pengisian tracer study baru dilakukan dalam waktu satu bulan sehingga perlu melakukan pemberian reminder kepada alumni untuk pengisian tracer study, baik melalui online seperti blast email atau whatsapp, juga melalui offline ketika pengambilan toga di kampus.

6) Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang Pendidikan.

Tabel 3.1.18 Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang Pendidikan

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang Pendidikan - TW 1	%	15	2	3.13	R
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang Pendidikan - TW 2	%	30	3	2,37	R

Berdasarkan Tabel 3.1.18, capaian indikator persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan pada Triwulan I dan Triwulan II masih belum mencapai target yang ditetapkan. Pada Triwulan I, target yang ditetapkan sebesar **15%**, sedangkan capaian baru mencapai **2** dengan persentase capaian **3,13%**. Pada Triwulan II, target meningkat menjadi **30%**, namun capaian baru mencapai **3** dengan persentase capaian **2,37%**. Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sedikit peningkatan jumlah capaian dari Triwulan I ke Triwulan II, realisasi indikator masih berada jauh di bawah target yang telah ditentukan. Status capaian yang berada pada kategori **R** menunjukkan bahwa indikator ini memerlukan perhatian khusus dan strategi percepatan pada semester berikutnya.

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, indikator ini menunjukkan pola yang relatif konsisten, yaitu belum tercapainya target kinerja. Pada tahun 2024, target keterserapan lulusan program sarjana ditetapkan sebesar 80%, namun realisasi yang dicapai hanya sebesar 9,15%, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup besar antara target dan capaian. Pada tahun 2025, target kemudian disesuaikan menjadi 20% dengan realisasi sebesar 8,55%. Meskipun target tersebut masih belum tercapai, terjadi peningkatan capaian sebesar 36,18% dibandingkan periode sebelumnya (2023–2024), yang menunjukkan adanya perkembangan positif dalam upaya peningkatan keterserapan lulusan.

Namun demikian, capaian pada Triwulan I dan II Tahun 2026 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut belum berlanjut secara optimal. Hal ini mengindikasikan masih adanya kendala dalam proses transisi lulusan ke dunia kerja, khususnya pada bidang pendidikan. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kondisi tersebut antara lain terbatasnya peluang kerja di sektor pendidikan, belum optimalnya pelaksanaan tracer study, serta belum maksimalnya kemitraan dengan satuan pendidikan dan pemangku kepentingan sebagai pengguna lulusan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis berupa penguatan layanan pengembangan karier, perluasan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta, optimalisasi pelaksanaan tracer study, serta pendampingan lulusan agar tingkat keterserapan lulusan di bidang pendidikan dapat meningkat dan target kinerja pada akhir tahun dapat tercapai.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini berkaitan dengan penguatan pelacakan lulusan, optimalisasi tracer study, pengembangan jejaring alumni, serta peningkatan kemitraan dengan satuan pendidikan. UPI Kampus Tasikmalaya telah melakukan berbagai upaya untuk memperoleh data lulusan yang bekerja di bidang pendidikan melalui pengisian tracer study, komunikasi dengan alumni, serta pemanfaatan kanal daring seperti email, WhatsApp, dan jejaring alumni. Selain itu, kegiatan akademik seperti praktik pengalaman lapangan, kerja sama dengan sekolah mitra, pembinaan karier mahasiswa, serta penguatan kompetensi pedagogik juga menjadi bagian penting dalam mendukung kesiapan lulusan untuk bekerja di bidang pendidikan.\

Namun, capaian yang masih rendah menunjukkan bahwa program pendukung belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan jumlah lulusan yang terdata bekerja di bidang pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh dua kemungkinan utama, yaitu lulusan memang belum seluruhnya bekerja di bidang pendidikan, atau lulusan sudah bekerja tetapi belum mengisi tracer study dan belum menyerahkan bukti dukung pekerjaan secara lengkap.

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini adalah adanya basis lulusan dari program studi kependidikan yang secara akademik memang disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik atau bekerja pada sektor pendidikan. Selain itu, keberadaan sekolah mitra dan jejaring alumni menjadi modal penting dalam memperluas peluang kerja lulusan di bidang pendidikan.

Meskipun demikian, capaian indikator belum optimal karena beberapa faktor. Pertama, belum semua lulusan langsung bekerja di bidang pendidikan setelah lulus karena sebagian masih berada pada masa tunggu kerja, melanjutkan studi, mengikuti seleksi guru, atau bekerja pada sektor non pendidikan. Kedua, waktu rekrutmen tenaga pendidik, baik di sekolah negeri maupun swasta, sering kali tidak bertepatan dengan periode pelaporan. Ketiga, tingkat respons alumni terhadap tracer study masih perlu ditingkatkan. Keempat, kelengkapan dokumen bukti kerja lulusan, seperti surat keterangan kerja, kontrak kerja, atau data instansi tempat bekerja, belum sepenuhnya terkumpul.

Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah rendahnya keterisian tracer study oleh alumni, terutama alumni yang sudah tidak aktif menggunakan email kampus atau sulit dihubungi melalui kontak lama. Selain itu, data pekerjaan alumni sering kali belum terdokumentasi secara formal, sehingga lulusan yang sebenarnya sudah bekerja di bidang pendidikan belum dapat dihitung sebagai capaian apabila bukti dukungnya belum lengkap.

Permasalahan lain adalah keterbatasan informasi mengenai lowongan kerja bidang pendidikan yang secara langsung terhubung dengan lulusan. Keterlibatan sekolah mitra dalam penyerapan lulusan juga masih perlu diperkuat agar kerja sama tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik dan praktik lapangan, tetapi juga diarahkan pada peluang rekrutmen lulusan. Selain itu, persaingan kerja di bidang

pendidikan, masa tunggu rekrutmen guru, serta kebijakan penerimaan tenaga pendidik turut mempengaruhi rendahnya capaian indikator.

Analisis langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah memperkuat sistem pelacakan alumni secara lebih aktif, terstruktur, dan berkelanjutan. Pengisian tracer study tidak cukup hanya dilakukan melalui pengiriman tautan secara daring, tetapi perlu didukung dengan pendekatan personal melalui koordinator alumni, dosen wali, ketua program studi, dan jaringan angkatan. Alumni yang belum mengisi tracer study perlu dihubungi secara berkala melalui WhatsApp, telepon, media sosial, dan forum alumni.

Selain itu, kampus perlu melakukan validasi data lulusan melalui bukti pendukung yang jelas, seperti surat keterangan bekerja, tangkapan layar profil instansi, kontrak kerja, atau konfirmasi dari sekolah tempat alumni bekerja. Pendataan juga perlu dilakukan lebih awal sejak mahasiswa menjelang lulus, sehingga kampus memiliki basis data kontak alumni yang lebih mutakhir. Dengan cara ini, hambatan terkait rendahnya respons alumni dan kurangnya bukti dukung dapat diminimalkan.

Analisis strategi pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian target indikator ini perlu diarahkan pada penguatan ekosistem karier lulusan kependidikan. Pertama, kampus perlu membangun dashboard data alumni yang memuat status pekerjaan, bidang pekerjaan, masa tunggu kerja, lokasi kerja, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang pendidikan. Kedua, perlu dilakukan optimalisasi tracer study berbasis prodi dengan target capaian per triwulan yang dipantau secara berkala.

Strategi berikutnya adalah memperkuat pembinaan karier mahasiswa. Kampus juga dapat membentuk forum alumni bidang pendidikan sebagai sarana berbagi informasi lowongan, mentoring karier, dan pendataan lulusan. Dengan strategi tersebut, capaian indikator lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkat pada semester berikutnya.

7) Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa.

Tabel 3.1.19 Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa - Triwulan 1	%	9.46	76	138,62	T
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa - Triwulan 2	%	5,46	75	62,27	S

Berdasarkan Tabel 3.1.19, capaian indikator persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa menunjukkan hasil yang berbeda antara Triwulan I dan Triwulan II. Pada Triwulan I, target sebesar **9,46%** dengan capaian **76** dan persentase capaian **138,62%**, sehingga berada pada kategori **T**.

Hal ini menunjukkan bahwa pada Triwulan I capaian indikator telah melampaui target. Sementara itu, pada Triwulan II, target sebesar **5,46%** dengan capaian **75** dan persentase capaian **62,27%**, sehingga berada pada kategori **S**. Data ini menunjukkan bahwa jumlah capaian relatif stabil, yaitu dari 76 menjadi 75, namun persentase capaian mengalami penurunan dari Triwulan I ke Triwulan II.

Secara umum, indikator ini menggambarkan kontribusi mahasiswa program magister dan doktor dalam komposisi jumlah mahasiswa. Capaian Triwulan I menunjukkan performa yang sangat baik, sedangkan capaian Triwulan II menunjukkan perlunya penguatan strategi agar proporsi mahasiswa pascasarjana dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator

Program dan kegiatan yang mendukung indikator ini berkaitan dengan penguatan promosi program magister dan doktor, peningkatan minat studi lanjut, pengembangan kerja sama akademik, serta penguatan reputasi kampus sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mendukung pengembangan keilmuan lanjutan. Kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, penyebaran informasi program studi, pendampingan calon mahasiswa, serta promosi kepada alumni, guru, tenaga kependidikan, dan mitra sekolah menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian indikator ini.

Selain itu, kegiatan akademik seperti seminar, kuliah umum, pelatihan penulisan karya ilmiah, klinik publikasi, dan riset kolaboratif juga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa magister dan doktor. Program-program tersebut menunjukkan bahwa kampus tidak hanya menawarkan layanan pendidikan, tetapi juga ekosistem akademik yang mendukung pengembangan profesional dan keilmuan calon mahasiswa pascasarjana.

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Keberhasilan capaian pada Triwulan I dapat disebabkan oleh kuatnya minat masyarakat, alumni, dan praktisi pendidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister dan doktor. Reputasi UPI sebagai perguruan tinggi pendidikan juga menjadi faktor penting yang mendorong calon mahasiswa memilih UPI sebagai tempat studi lanjut. Selain itu, kebutuhan peningkatan kualifikasi akademik bagi guru, dosen, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga profesional pendidikan turut mendukung pencapaian indikator ini.

Namun, penurunan persentase capaian pada Triwulan II menunjukkan adanya faktor yang perlu diperhatikan. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh siklus penerimaan mahasiswa baru, perubahan jumlah total mahasiswa sebagai pembagi indikator, adanya mahasiswa yang telah lulus, serta belum optimalnya rekrutmen mahasiswa baru pada periode berjalan. Selain itu, kendala biaya pendidikan, keterbatasan waktu bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja, serta persaingan dengan perguruan tinggi lain juga dapat memengaruhi minat dan keputusan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Hambatan utama dalam pencapaian indikator ini adalah fluktuasi jumlah mahasiswa pascasarjana yang sangat dipengaruhi oleh periode penerimaan mahasiswa baru dan kelulusan mahasiswa. Jika jumlah mahasiswa magister dan doktor tidak bertambah secara signifikan, sementara jumlah mahasiswa

keseluruhan meningkat, maka persentase capaian indikator dapat menurun meskipun jumlah mahasiswa pascasarjana relatif stabil.
Permasalahan lain adalah belum meratanya promosi program magister dan doktor kepada calon mahasiswa potensial, terutama alumni UPI, guru sekolah mitra, tenaga kependidikan, dan praktisi pendidikan di daerah. Selain itu, sebagian calon mahasiswa menghadapi kendala pembiayaan, keterbatasan waktu, jarak, serta kebutuhan fleksibilitas perkuliahan. Hal ini dapat menyebabkan calon mahasiswa menunda pendaftaran atau memilih program studi lain yang dianggap lebih fleksibel secara waktu dan biaya. Selain itu, hambatan lain berupa skema pembiayaan yang meningkat menjadi Rp 9.800.000,- dan tuntutan syarat sidang makin tinggi.

Analisis langkah antisipasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah memperkuat promosi program magister dan doktor secara lebih terarah kepada kelompok sasaran potensial. Kampus perlu melakukan pemetaan calon mahasiswa dari kalangan alumni, guru, kepala sekolah, pengawas, tenaga kependidikan, serta mitra kerja sama yang memiliki kebutuhan peningkatan kualifikasi akademik. Sosialisasi perlu dilakukan lebih awal sebelum masa penerimaan mahasiswa baru agar calon mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan persyaratan akademik, administrasi, dan pembiayaan.
Selain itu, informasi tentang beasiswa, skema pembiayaan, peluang riset, prospek karier, dan keunggulan akademik program perlu disampaikan secara lebih intensif. Kampus juga perlu memperkuat koordinasi data antara unit akademik, program studi, dan bagian kemahasiswaan agar data mahasiswa magister dan doktor selalu mutakhir dan valid untuk kepentingan pelaporan kinerja.

Analisis strategi pencapaian target kinerja

Strategi pencapaian indikator ini perlu diarahkan pada peningkatan rekrutmen, retensi, dan reputasi program pascasarjana. Pertama, kampus perlu mengembangkan promosi berbasis data dengan menyasar alumni sarjana, guru sekolah mitra, komunitas pendidikan, dinas pendidikan, serta lembaga profesi yang relevan. Kedua, perlu dilakukan kegiatan akademik yang dapat menjadi pintu masuk promosi, seperti webinar studi lanjut, coaching clinic proposal tesis/disertasi, pelatihan publikasi ilmiah, dan kuliah umum bersama pakar.
Strategi utama pencapaian target indikator ini adalah menjadikan **jalur RPL** dan **S2 kerja sama dengan Dinas Pendidikan** sebagai instrumen percepatan peningkatan jumlah mahasiswa magister dan doktor. Jalur RPL dapat diposisikan sebagai strategi untuk menarik calon mahasiswa dari kalangan profesional pendidikan yang telah memiliki pengalaman panjang, tetapi membutuhkan pengakuan akademik dan peningkatan kualifikasi formal. Strategi ini relevan karena banyak guru, kepala sekolah, dan pengawas telah memiliki kompetensi praktis yang kuat, namun belum seluruhnya melanjutkan studi ke jenjang magister.
Strategi kedua adalah membangun **kelas S2 berbasis kerja sama daerah**. UPI Kampus Tasikmalaya dapat menjajaki kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Ciamis, Garut, Pangandaran, dan daerah sekitar sebagai basis rekrutmen mahasiswa pascasarjana. Kerja sama ini dapat diarahkan pada program peningkatan kompetensi guru, penguatan kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan inovasi pembelajaran, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, atau bidang lain yang sesuai dengan kebutuhan daerah.
Strategi ketiga adalah menyusun paket promosi Pascasarjana yang lebih operasional dan meyakinkan. Promosi tidak hanya memuat informasi pendaftaran, tetapi juga menjelaskan manfaat studi lanjut, fleksibilitas perkuliahan, peluang RPL,

prospek karier, dukungan akademik, serta relevansi program dengan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan. Promosi dapat dilakukan melalui audiensi dengan Dinas Pendidikan, webinar studi lanjut, forum Ikatan Alumni UPI, kunjungan ke sekolah mitra, serta kerja sama dengan organisasi profesi guru.
Strategi keempat adalah membentuk tim percepatan rekrutmen pascasarjana di tingkat kampus/program studi. Tim ini bertugas melakukan pemetaan calon mahasiswa, koordinasi dengan Dinas Pendidikan, penyusunan materi sosialisasi, pendampingan calon pendaftar, serta pemantauan jumlah pendaftar secara berkala. Dengan adanya tim khusus, capaian indikator dapat dikendalikan lebih sistematis dan tidak hanya bergantung pada mekanisme penerimaan reguler.
Dengan strategi tersebut, pencapaian indikator persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa diharapkan dapat meningkat pada semester berikutnya. Penguatan jalur RPL dan kerja sama S2 dengan Dinas Pendidikan tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa pascasarjana, tetapi juga memperkuat peran UPI Kampus Tasikmalaya sebagai pusat pengembangan profesional guru, kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan di wilayah Priangan Timur dan sekitarnya.

Persentase Mahasiswa internasional

Tabel 3.1.20 Persentase Mahasiswa Internasionsal

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa - Triwulan 1	%	0,10	0	0	R
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa - Triwulan 2	%	0,30	0	0	R

Capaian indikator persentase mahasiswa internasional sampai dengan periode tengah/akhir tahun berjalan belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi kampus masih perlu diperkuat secara lebih sistematis, khususnya dalam menarik minat calon mahasiswa dari luar negeri untuk mengenal, mengakses informasi, dan mendaftar pada program studi di UPI Kampus Tasikmalaya. Rendahnya capaian ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah mahasiswa internasional yang belum meningkat, tetapi juga menunjukkan bahwa ekosistem pendukung internasionalisasi, seperti promosi, layanan informasi, kesiapan program studi, dan penggunaan bahasa Inggris dalam layanan akademik masih perlu dikembangkan.

Pada tahun 2026, target persentase penerimaan mahasiswa asing ditetapkan sebesar 0,30%, namun hingga periode pelaporan realisasinya masih 0,00%, sehingga target belum berhasil dicapai. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terjadi penurunan capaian. Pada tahun 2025, realisasi mahasiswa internasional tercatat sebesar 0,9%, sedangkan pada tahun 2024 realisasinya mencapai 1,9%. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan jumlah mahasiswa asing yang diterima dalam tiga tahun terakhir, sehingga diperlukan upaya yang

lebih optimal untuk meningkatkan daya tarik institusi di tingkat internasional dan memperluas kerja sama dengan mitra luar negeri guna mendukung peningkatan penerimaan mahasiswa asing.

Kegiatan yang Telah Dilakukan sampai Tengah/Akhir Tahun Berjalan

Sampai dengan periode pelaporan, kegiatan yang telah dilakukan masih berfokus pada tahap awal penguatan internasionalisasi, terutama melalui pemanfaatan website kampus dan media sosial sebagai sarana publikasi informasi akademik. Kampus juga mulai mengidentifikasi kebutuhan promosi internasional dan peluang pengembangan kegiatan yang dapat menarik perhatian mahasiswa asing, baik melalui informasi program studi, kegiatan akademik, maupun kerja sama internasional.

Namun, jumlah kunjungan website dari luar negeri masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai UPI Kampus Tasikmalaya belum menjangkau audiens internasional secara luas. Selain itu, promosi internasional belum dilakukan secara agresif dan terarah, sehingga calon mahasiswa luar negeri belum memperoleh informasi yang cukup mengenai profil kampus, program studi, keunggulan akademik, peluang mobilitas, maupun layanan pendukung bagi mahasiswa internasional.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja

Program yang mendukung pencapaian indikator ini adalah penguatan promosi internasional, optimalisasi website, pemanfaatan media sosial, pengembangan informasi berbahasa Inggris, serta perencanaan kegiatan **International Day**. Program tersebut penting karena mahasiswa internasional membutuhkan akses informasi yang jelas, mudah dijangkau, dan menggunakan bahasa internasional.

Website kampus dapat menjadi pintu masuk utama bagi calon mahasiswa luar negeri. Oleh karena itu, konten website perlu diperkuat dengan informasi berbahasa Inggris mengenai profil kampus, program studi, kurikulum, fasilitas, prosedur pendaftaran, kontak layanan internasional, serta peluang kegiatan akademik dan nonakademik. Selain website, promosi melalui pamflet digital, media sosial, video profil, dan publikasi kegiatan internasional juga perlu dikembangkan agar jangkauan informasi lebih luas.

Analisis Faktor Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja

Belum tercapainya indikator persentase mahasiswa internasional disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, jumlah pengunjung website dari luar negeri masih rendah, sehingga informasi kampus belum banyak diakses oleh calon mahasiswa internasional. Kedua, promosi internasional masih belum agresif, belum terarah, dan belum menyasar negara atau lembaga mitra tertentu secara spesifik.

Ketiga, layanan internasional di tingkat kampus masih belum tersedia secara optimal. Calon mahasiswa internasional membutuhkan layanan yang jelas, mulai dari informasi pendaftaran, konsultasi program studi, administrasi akademik, visa atau dokumen pendukung, akomodasi, sampai layanan adaptasi akademik dan budaya. Keempat, program studi belum menggunakan instruksi atau layanan pembelajaran berbahasa Inggris secara memadai. Kondisi ini menjadi kendala karena calon mahasiswa internasional membutuhkan kepastian bahwa mereka dapat mengikuti perkuliahan, memahami materi, dan berkomunikasi secara akademik.

Analisis Langkah Antisipasi untuk Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas website kampus agar lebih ramah bagi pengunjung internasional. Website perlu dilengkapi dengan

menu berbahasa Inggris yang memuat informasi program studi, prosedur pendaftaran, biaya, fasilitas, kontak layanan, serta peluang kegiatan akademik. Selain itu, kampus perlu memperkuat promosi internasional melalui pamflet digital, media sosial, video singkat, dan publikasi kegiatan akademik yang dapat menjangkau calon mahasiswa luar negeri.
Kampus juga perlu mulai merancang layanan internasional, minimal dalam bentuk narahubung atau **international service desk** yang dapat memberikan informasi dasar kepada calon mahasiswa internasional. Pada saat yang sama, program studi perlu didorong untuk mulai menyiapkan beberapa mata kuliah, kegiatan akademik, kuliah tamu, atau short course yang menggunakan bahasa Inggris sebagai tahap awal menuju internasionalisasi pembelajaran.

Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi pencapaian target indikator persentase mahasiswa internasional dilakukan melalui penguatan promosi, layanan, dan kesiapan akademik program studi. Pertama, kampus perlu meningkatkan tampilan dan isi website berbahasa Inggris agar lebih informatif, mudah diakses, dan menarik bagi calon mahasiswa internasional. Kedua, promosi internasional perlu dilakukan secara lebih agresif melalui media sosial, pamflet digital, video profil, dan penyebaran informasi kepada mitra luar negeri.

b. Sasaran Strategis 2 (SS2): Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan Pembangunan yang berkelanjutan .

1) Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.20 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) - Triwulan 1	Rasio	0.1	1	0.16	R
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) - Triwulan 2	Rasio	0,4	1	0,04	R

Tabel 3.1.21 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	
1	PGSD	17	0	0	0	0	
2	PGPAUD	13	0	0	0	0	
3	Kewirausahaan	6	0	0	0	0	
4	Bisnis Digital	10	0	0	0	0	
5	DPI	10	0	0	0	0	
6	Pascasarjana PGSD	6	1	1	1	1	
Jumlah		62					

Tabel 3.1.22 Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni) Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	
1	PGSD	17	4	3	0	0	
2	PGPAUD	13	0	0	0	0	
3	Kewirausahaan	6	1	1	0	0	
4	Bisnis Digital	10	2	2	0	0	
5	DPI	10	1	0	0	0	
6	Pascasarjana PGSD	6	1	1	0	0	
Jumlah		62	9				

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.23 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0	0	0.16	

UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja, khususnya yang berkaitan dengan penguatan pengalaman mahasiswa di luar kampus, kerja sama kelembagaan, dan luaran tridharma. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi perencanaan dan sosialisasi program kepada mahasiswa angkatan 2021, terutama terkait kesiapan mengikuti program P3K, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, proyek desa, serta kegiatan berbasis kemitraan lainnya.

Selain itu, telah dilakukan temu awal dengan lembaga mitra sebagai langkah koordinasi awal untuk memastikan kesiapan tempat pelaksanaan program. Kegiatan P3K telah mulai dipersiapkan dan/atau dilaksanakan melalui koordinasi dengan sekolah dan lembaga mitra. Untuk P3K luar negeri, proses yang dilakukan masih berada pada tahap penjajakan, koordinasi, dan penyesuaian teknis dengan mitra internasional. Di sisi lain, kegiatan PkM oleh mahasiswa serta pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan melalui P2MB, proyek desa juga menjadi bagian dari upaya kampus dalam mendorong keterlibatan mahasiswa pada kegiatan akademik dan sosial berbasis kebutuhan masyarakat.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian indikator ini meliputi P3K pendidikan dan P3K non kependidikan,, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, PPK Ormawa,, serta kerja sama dengan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi dalam memperluas pengalaman belajar mahasiswa di luar kelas, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridarma, serta memperkuat luaran kerja sama kampus dengan mitra.

P3K menjadi program utama yang mendukung pencapaian indikator karena melibatkan mahasiswa secara langsung di satuan pendidikan. P3K luar negeri menjadi strategi penting untuk memperkuat dimensi internasionalisasi kampus. Sementara itu, PkM mahasiswa, P2MB, dan magang mendukung pencapaian indikator melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, penguatan kompetensi sosial, kepemimpinan, kolaborasi, dan pemecahan masalah nyata di lapangan.

Namun, hingga periode pelaporan, capaian indikator masih belum sepenuhnya optimal karena sebagian kegiatan masih berada pada tahap perencanaan, sosialisasi, koordinasi, dan pelaksanaan awal. Oleh karena itu, diperlukan percepatan pada semester berikutnya agar kegiatan yang sudah dirancang dapat menghasilkan luaran yang terdokumentasi dan dapat diakui sebagai capaian indikator kinerja.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah adanya program rutin yang telah berjalan, seperti P3K, PkM mahasiswa, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, keberadaan lembaga mitra, sekolah mitra, dan potensi kerja sama luar negeri menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian target kinerja.

Akan tetapi, capaian saat ini belum tercapai secara optimal karena beberapa faktor. Pertama, sebagian program masih berada pada tahap persiapan dan sosialisasi, dan kegiatan awal sehingga belum seluruhnya menghasilkan luaran akhir. Kedua, pelaksanaan P3K luar negeri memerlukan proses koordinasi yang lebih kompleks, terutama terkait mitra, jadwal, kesiapan mahasiswa, pembiayaan, administrasi, dan mekanisme pelaporan. Ketiga, belum semua program studi memiliki program tridarma berskala internasional yang dapat langsung dikonversi menjadi capaian indikator. Keempat, dokumentasi dan bukti dukung kegiatan masih perlu dilengkapi

agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat tercatat secara valid dalam pelaporan kinerja.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Saat ini indikator belum tercapai karena terdapat beberapa hambatan utama. Hambatan pertama adalah belum meratanya kesiapan program studi dalam merancang program tridarma yang memiliki dimensi internasional. Beberapa program studi masih memerlukan arahan dalam menyusun kegiatan yang relevan dengan indikator, terutama kegiatan yang dapat menghasilkan luaran kerja sama, mobilitas mahasiswa, atau kegiatan akademik bersama mitra luar negeri.

Hambatan kedua adalah proses pelaksanaan P3K luar negeri yang membutuhkan persiapan lebih panjang dibandingkan kegiatan domestik. Kegiatan ini memerlukan kesesuaian kalender akademik, kesepakatan dengan mitra, kesiapan mahasiswa, pembiayaan, dokumen perjalanan, serta dukungan akademik dan administratif. Hambatan ketiga adalah belum optimalnya integrasi antara kegiatan P3K, PkM mahasiswa, PPK Ormawa dengan sistem pelaporan indikator kinerja. Akibatnya, sebagian kegiatan yang sebenarnya mendukung pencapaian indikator belum sepenuhnya terdokumentasi sebagai capaian.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan luaran terukur dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan masih menghasilkan aktivitas, tetapi belum seluruhnya menghasilkan dokumen luaran seperti laporan kegiatan, artikel, karya terapan, produk inovasi, publikasi, berita kegiatan, MoA/IA, atau bukti keterlibatan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai data dukung kinerja.

Analisis Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah memberikan arahan kepada program studi yang belum memiliki program tridarma internasional agar mulai merancang kegiatan yang relevan dan realistis. Setiap program studi didorong untuk mengembangkan minimal satu program yang memiliki unsur kerja sama, internasionalisasi, atau keterlibatan mitra eksternal, baik dalam bentuk P3K luar negeri, guest lecture, joint project, PkM kolaboratif, proyek desa berbasis kemitraan, maupun luaran akademik bersama.

Selain itu, kampus perlu memperkuat koordinasi awal dengan lembaga mitra agar pelaksanaan program dapat disiapkan lebih matang. Untuk P3K luar negeri, perlu dilakukan penyusunan jadwal, pemetaan mahasiswa, identifikasi mitra potensial, penyiapan dokumen administratif, serta penyusunan panduan teknis pelaksanaan. Pada kegiatan PkM mahasiswa, P2MB, proyek desa, perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi agar setiap kegiatan memiliki bukti dukung yang lengkap dan mudah diverifikasi.

Langkah antisipasi lainnya adalah menyusun mekanisme monitoring berkala terhadap kegiatan yang mendukung indikator. Dengan monitoring tersebut, kampus dapat mengetahui program yang sudah berjalan, program yang belum terlaksana, kendala yang muncul, serta kebutuhan percepatan sebelum periode pelaporan akhir tahun.

Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama pencapaian target kinerja adalah memperkuat perencanaan program berbasis indikator sejak awal tahun. Setiap program studi perlu memetakan kegiatan yang dapat berkontribusi langsung terhadap capaian indikator, baik melalui P3K, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, PPK Ormawa,, maupun kegiatan kerja sama dengan lembaga mitra.

Strategi berikutnya adalah mendorong setiap program studi untuk memiliki program tridarma internasional atau kegiatan kolaboratif dengan mitra luar negeri. Program tersebut tidak harus selalu berbentuk mobilitas fisik mahasiswa, tetapi juga dapat berupa proyek kolaboratif daring, kuliah tamu internasional, joint community service, student exchange virtual, publikasi bersama, atau pengembangan karya terapan bersama mitra.

Selain itu, kampus perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga mitra melalui MoA dan IA yang lebih operasional. Kerja sama tersebut harus diarahkan pada kegiatan nyata yang melibatkan mahasiswa dan menghasilkan luaran terukur. Setiap kegiatan perlu dilengkapi dengan laporan, dokumentasi, daftar peserta, surat tugas, berita acara, publikasi kegiatan, dan bukti luaran agar dapat diakui sebagai capaian indikator kinerja.

Dengan strategi tersebut, pencapaian indikator pada semester berikutnya diharapkan dapat meningkat. Program yang saat ini masih berada pada tahap perencanaan dan sosialisasi perlu segera diarahkan pada tahap pelaksanaan, penguatan luaran, dan pelengkapan bukti dukung agar target kinerja dapat tercapai secara lebih optimal pada akhir tahun berjalan.

2) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.

Tabel 3.1.24 Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus - Triwulan 1	%	434	0	0	T
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus - Triwulan 2	%				

3) Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat.

Tabel 3.1.25 Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat.

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat. - Triwulan 1	%	20	19	380	T
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat. - Triwulan 2	%				

4) Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional.

Tabel 3.1.26 Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional - Triwulan 1	%	60	98	100	T
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional - Triwulan 2	%				

Sampai dengan periode tengah/akhir tahun berjalan, UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja, khususnya yang berkaitan dengan penguatan pengalaman mahasiswa di luar kampus, kerja sama kelembagaan, dan luaran tridarma. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi perencanaan dan sosialisasi program kepada mahasiswa angkatan 2021, terutama terkait kesiapan mengikuti program P3K, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, P2MB/proyek desa/KKN, serta kegiatan berbasis kemitraan lainnya.

Selain itu, telah dilakukan temu awal dengan lembaga mitra sebagai langkah koordinasi awal untuk memastikan kesiapan tempat pelaksanaan program. Kegiatan P3K telah mulai dipersiapkan dan/atau dilaksanakan melalui koordinasi dengan sekolah dan lembaga mitra. Untuk P3K luar negeri, proses yang dilakukan masih berada pada tahap penjajakan, koordinasi, dan penyesuaian teknis dengan mitra internasional. Di sisi lain, kegiatan PkM oleh mahasiswa serta pengembangan

atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan melalui P2MB, proyek desa, atau KKN juga menjadi bagian dari upaya kampus dalam mendorong keterlibatan mahasiswa pada kegiatan akademik dan sosial berbasis kebutuhan masyarakat.

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian indikator ini meliputi P3K, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, P2MB/proyek desa/KKN, serta kerja sama dengan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi dalam memperluas pengalaman belajar mahasiswa di luar kelas, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridarma, serta memperkuat luaran kerja sama kampus dengan mitra.

P3K menjadi program utama yang mendukung pencapaian indikator karena melibatkan mahasiswa secara langsung di satuan pendidikan. P3K luar negeri menjadi strategi penting untuk memperkuat dimensi internasionalisasi kampus. Sementara itu, PkM mahasiswa, P2MB, proyek desa, dan KKN mendukung pencapaian indikator melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, penguatan kompetensi sosial, kepemimpinan, kolaborasi, dan pemecahan masalah nyata di lapangan.

Namun, hingga periode pelaporan, capaian indikator masih belum sepenuhnya optimal karena sebagian kegiatan masih berada pada tahap perencanaan, sosialisasi, koordinasi, dan pelaksanaan awal. Oleh karena itu, diperlukan percepatan pada semester berikutnya agar kegiatan yang sudah dirancang dapat menghasilkan luaran yang terdokumentasi dan dapat diakui sebagai capaian indikator kinerja.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor pendukung pencapaian indikator ini adalah adanya program rutin yang telah berjalan, seperti P3K, PkM mahasiswa, KKN, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, keberadaan lembaga mitra, sekolah mitra, dan potensi kerja sama luar negeri menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian target kinerja.

Akan tetapi, capaian saat ini belum tercapai secara optimal karena beberapa faktor. Pertama, sebagian program masih berada pada tahap persiapan dan sosialisasi, sehingga belum seluruhnya menghasilkan luaran akhir. Kedua, pelaksanaan P3K luar negeri memerlukan proses koordinasi yang lebih kompleks, terutama terkait mitra, jadwal, kesiapan mahasiswa, pembiayaan, administrasi, dan mekanisme pelaporan. Ketiga, belum semua program studi memiliki program tridarma berskala internasional yang dapat langsung dikonversi menjadi capaian indikator. Keempat, dokumentasi dan bukti dukung kegiatan masih perlu dilengkapi agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat tercatat secara valid dalam pelaporan kinerja.

Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator Kinerja

Saat ini indikator belum tercapai karena terdapat beberapa hambatan utama. Hambatan pertama adalah belum meratanya kesiapan program studi dalam merancang program tridarma yang memiliki dimensi internasional. Beberapa program studi masih memerlukan arahan dalam menyusun kegiatan yang relevan

dengan indikator, terutama kegiatan yang dapat menghasilkan luaran kerja sama, mobilitas mahasiswa, atau kegiatan akademik bersama mitra luar negeri.
Hambatan kedua adalah proses pelaksanaan P3K luar negeri yang membutuhkan persiapan lebih panjang dibandingkan kegiatan domestik. Kegiatan ini memerlukan kesesuaian kalender akademik, kesepakatan dengan mitra, kesiapan mahasiswa, pembiayaan, dokumen perjalanan, serta dukungan akademik dan administratif.
Hambatan ketiga adalah belum optimalnya integrasi antara kegiatan P3K, PkM mahasiswa, P2MB/proyek desa/KKN dengan sistem pelaporan indikator kinerja. Akibatnya, sebagian kegiatan yang sebenarnya mendukung pencapaian indikator belum sepenuhnya terdokumentasi sebagai capaian.
Hambatan lainnya adalah keterbatasan luaran terukur dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa kegiatan masih menghasilkan aktivitas, tetapi belum seluruhnya menghasilkan dokumen luaran seperti laporan kegiatan, artikel, karya terapan, produk inovasi, publikasi, berita kegiatan, MoA/IA, atau bukti keterlibatan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai data dukung kinerja.

Analisis Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah memberikan arahan kepada program studi yang belum memiliki program tridarma internasional agar mulai merancang kegiatan yang relevan dan realistis. Setiap program studi didorong untuk mengembangkan minimal satu program yang memiliki unsur kerja sama, internasionalisasi, atau keterlibatan mitra eksternal, baik dalam bentuk P3K luar negeri, guest lecture, joint project, PkM kolaboratif, proyek desa berbasis kemitraan, maupun luaran akademik bersama.
Selain itu, kampus perlu memperkuat koordinasi awal dengan lembaga mitra agar pelaksanaan program dapat disiapkan lebih matang. Untuk P3K luar negeri, perlu dilakukan penyusunan jadwal, pemetaan mahasiswa, identifikasi mitra potensial, penyiapan dokumen administratif, serta penyusunan panduan teknis pelaksanaan. Pada kegiatan PkM mahasiswa, P2MB, proyek desa, dan KKN, perlu dilakukan penguatan sistem dokumentasi agar setiap kegiatan memiliki bukti dukung yang lengkap dan mudah diverifikasi.
Langkah antisipasi lainnya adalah menyusun mekanisme monitoring berkala terhadap kegiatan yang mendukung indikator. Dengan monitoring tersebut, kampus dapat mengetahui program yang sudah berjalan, program yang belum terlaksana, kendala yang muncul, serta kebutuhan percepatan sebelum periode pelaporan akhir tahun.

Analisis Strategi Pencapaian Target Kinerja

Strategi utama pencapaian target kinerja adalah memperkuat perencanaan program berbasis indikator sejak awal tahun. Setiap program studi perlu memetakan kegiatan yang dapat berkontribusi langsung terhadap capaian indikator, baik melalui P3K, P3K luar negeri, PkM mahasiswa, P2MB/proyek desa/KKN, maupun kegiatan kerja sama dengan lembaga mitra.
Strategi berikutnya adalah mendorong setiap program studi untuk memiliki program tridarma internasional atau kegiatan kolaboratif dengan mitra luar negeri. Program tersebut tidak harus selalu berbentuk mobilitas fisik mahasiswa, tetapi juga dapat berupa proyek kolaboratif daring, kuliah tamu internasional, joint community

service, student exchange virtual, publikasi bersama, atau pengembangan karya terapan bersama mitra.

Selain itu, kampus perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga mitra melalui MoA dan IA yang lebih operasional. Kerja sama tersebut harus diarahkan pada kegiatan nyata yang melibatkan mahasiswa dan menghasilkan luaran terukur. Setiap kegiatan perlu dilengkapi dengan laporan, dokumentasi, daftar peserta, surat tugas, berita acara, publikasi kegiatan, dan bukti luaran agar dapat diakui sebagai capaian indikator kinerja.

Dengan strategi tersebut, pencapaian indikator pada semester berikutnya diharapkan dapat meningkat. Program yang saat ini masih berada pada tahap perencanaan dan sosialisasi perlu segera diarahkan pada tahap pelaksanaan, penguatan luaran, dan pelengkapan bukti dukung agar target kinerja dapat tercapai secara lebih optimal pada akhir tahun berjalan.

c. Sasaran Strategis 3 (SS3): Mewujudkan tata Kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul

1) Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.27 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni). - Triwulan 1	%	57.02	62	16.10	T
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni). - Triwulan 2	%	24	1.1	6.67	

Tabel 3.1.28 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) Tahun 2026 Triwulan 1

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	
1	PGSD	17					
2	PGPAUD	13					
3	Kewirausahaan	6	1	1			
4	Bisnis Digital	10					
5	DPI	10	1	1			
6	Pascasarjana PGSD	6					
Jumlah		62					

Tabel 3.1.29 Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni) Tahun 2026 Triwulan 2

No	Prodi *	Jumlah Dosen	Jumlah Luaran	Kategori Luaran			%
				Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni	
1	PGSD	17	2				
2	PGPAUD	13					
3	Kewirausahaan	6	2				
4	Bisnis Digital	10	1				
5	DPI	10					
6	Pascasarjana PGSD	6	1				
Jumlah		62					

** tampilkan seluruh Prodi*
hapus kolom jika tidak terdapat data capaian

Tabel 3.1.30 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	**0**	**0**	**57.02**	

Uraian:

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan**
   Berdasarkan tabel di atas, terdapat dua periode pelaporan dengan kondisi yang berbeda:
   - Triwulan I: Target ditetapkan sebesar 57,02%, dan capaian mencapai 62 (luaran), dengan persentase capaian terhadap target sebesar 16,10%. Angka capaian 62 di sini kemungkinan merujuk pada jumlah dosen atau luaran yang terlibat, bukan angka persentase itu sendiri, sehingga diperlukan verifikasi lebih lanjut terkait satuan pengukurannya.
   - Triwulan II: Target ditetapkan sebesar 24%, dengan capaian 1,1 dan persentase capaian sebesar 6,67%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi pada Triwulan II lebih rendah dibandingkan Triwulan I, yang mengindikasikan adanya perlambatan dalam penghasilan luaran rekognisi internasional pada pertengahan tahun.

   Secara kumulatif hingga tengah tahun (Triwulan I + Triwulan II), total luaran rekognisi internasional yang berhasil terdokumentasi adalah 8 luaran dari 62 dosen (2 luaran pada Triwulan I + 6 luaran pada Triwulan II), menghasilkan rasio kumulatif sebesar 12,9% dari total dosen. Capaian ini masih berada di bawah target tengah tahun yang ditetapkan, sehingga diperlukan akselerasi yang signifikan pada Triwulan III dan IV untuk mencapai target akhir tahun.
2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.**
   Data historis capaian untuk Tahun 2024 dan 2025 tidak tersedia, menandakan bahwa indikator Persentase Dosen yang Mendapatkan Rekognisi Internasional ini baru pertama kali diukur secara formal dalam kerangka Renstra UPI 2026-2030. Oleh karena itu, capaian kumulatif hingga Triwulan II Tahun 2026 sebesar 8 luaran (12,9% dari 62 dosen) menjadi baseline pertama yang sangat penting sebagai acuan pengukuran di tahun-tahun mendatang.
   Penetapan baseline yang akurat pada Tahun 2026 ini akan sangat menentukan kualitas perencanaan target pada Tahun 2027 dan seterusnya, sehingga penting untuk memastikan bahwa seluruh luaran rekognisi internasional yang ada benar-benar terdokumentasi secara lengkap dan terverifikasi.
3. **Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan.**
   Berdasarkan kedua tabel di atas, berikut adalah gambaran kegiatan yang telah menghasilkan rekognisi internasional bagi dosen sepanjang Triwulan I dan II Tahun 2026:
   Triwulan I (Tabel 3.1.28)

- Program Studi Kewirausahaan: 1 dosen menghasilkan 1 luaran berupa Karya Tulis Ilmiah DAN 1 Karya Terapan yang mendapatkan rekognisi internasional (16,7% dari 6 dosen Kewirausahaan).
- Program Studi DPI (Desain Produk Industri): 1 dosen menghasilkan 1 luaran berupa Karya Tulis Ilmiah DAN 1 Karya Terapan yang mendapatkan rekognisi internasional (10% dari 10 dosen DPI).
- Program Studi lainnya (PGSD, PGPAUD, Bisnis Digital, Pascasarjana PGSD): belum ada luaran yang terdokumentasi pada Triwulan I.

Triwulan II (Tabel 3.1.29)

- Program Studi PGSD: 2 dosen menghasilkan masing-masing 1 Karya Tulis Ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional (11,8% dari 17 dosen PGSD) — menunjukkan peningkatan partisipasi dari prodi terbesar.
- Program Studi Kewirausahaan: 2 dosen menghasilkan 2 Karya Tulis Ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional (33,3% dari 6 dosen Kewirausahaan) — partisipasi tertinggi secara persentase.
- Program Studi Bisnis Digital: 1 dosen menghasilkan 1 Karya Tulis Ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional (10% dari 10 dosen Bisnis Digital).
- Program Studi Pascasarjana PGSD: 1 dosen menghasilkan 1 Karya Tulis Ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional (16,7% dari 6 dosen Pascasarjana PGSD).
- Program Studi PGPAUD dan DPI: belum ada luaran yang terdokumentasi pada Triwulan II — perlu mendapat perhatian khusus.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan I (2 luaran dari 2 prodi) ke Triwulan II (6 luaran dari 4 prodi), yang menunjukkan adanya tren positif dalam produktivitas rekognisi internasional dosen. Namun perlu dicatat bahwa seluruh luaran pada Triwulan II berupa Karya Tulis Ilmiah, sementara Karya Terapan dan Karya Seni belum menghasilkan luaran baru.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.**
   - Program Penelitian Kolaboratif Internasional: Kegiatan penelitian bersama antara dosen dengan mitra perguruan tinggi dan lembaga internasional menjadi pendorong utama lahirnya karya tulis ilmiah yang mendapatkan rekognisi di tingkat internasional.
   - Keikutsertaan dalam Konferensi Internasional: Dosen dari Program Studi Kewirausahaan, DPI, PGSD, dan Bisnis Digital aktif mempresentasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah internasional, yang merupakan salah satu bentuk rekognisi internasional yang terukur.
   - Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi: Penerbitan artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Web of Science merupakan jalur utama rekognisi internasional karya tulis ilmiah bagi dosen.
   - Program Hibah Penelitian Internasional: Dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari lembaga internasional secara otomatis mendapatkan rekognisi internasional atas karya dan kompetensinya.
   - Pengembangan Karya Terapan Berskala Internasional: Khususnya di Program Studi Kewirausahaan dan DPI, inovasi produk dan desain yang dipresentasikan atau dipamerkan di forum internasional menghasilkan karya terapan yang berrekognisi internasional.

- Dukungan LPPM dan institusi dalam memfasilitasi proses diseminasi hasil penelitian ke forum-forum internasional melalui dukungan administrasi dan pendanaan.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Keberhasilan

- Peningkatan konsisten dari Triwulan I ke Triwulan II (dari 2 menjadi 6 luaran) menunjukkan adanya momentum positif dan meningkatnya kesadaran dosen mengenai pentingnya rekognisi internasional.
- Program Studi Kewirausahaan menunjukkan produktivitas tertinggi secara persentase (33,3% pada Triwulan II), mencerminkan orientasi internasional yang sudah terlembagakan dengan baik di prodi ini.
- Diversifikasi prodi yang berkontribusi meningkat dari 2 prodi (Triwulan I) menjadi 4 prodi (Triwulan II), menandakan semakin luasnya partisipasi dosen lintas program studi.
- Komitmen dosen dari PGSD — prodi dengan jumlah dosen terbesar — mulai terlihat pada Triwulan II dengan 2 luaran karya tulis ilmiah berrekognisi internasional.

Faktor Penghambat

- Capaian kumulatif 12,9% masih jauh di bawah target yang ditetapkan, mengindikasikan bahwa masih diperlukan lonjakan produktivitas yang signifikan pada semester kedua.
- Program Studi PGPAUD dengan 13 dosen belum menghasilkan satu pun luaran rekognisi internasional sepanjang dua triwulan — ini merupakan kelemahan terbesar yang perlu segera diatasi.
- Seluruh luaran Triwulan II hanya berupa Karya Tulis Ilmiah, sementara Karya Terapan (yang pada Triwulan I sempat ada) dan Karya Seni tidak menghasilkan luaran baru.
- Keterbatasan jaringan dan akses dosen PGPAUD dan sebagian dosen PGSD ke forum-forum ilmiah internasional yang relevan.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.**

- Ketimpangan partisipasi yang masih tinggi: Dari 6 Program Studi, hanya 4 yang menghasilkan luaran rekognisi internasional hingga Triwulan II, sementara PGPAUD dan DPI (Triwulan II) belum berkontribusi.
- Beban mengajar yang tinggi: Dosen dengan beban Sistem Kredit Semester (SKS) yang penuh sulit mengalokasikan waktu yang memadai untuk penelitian dan diseminasi hasil riset di forum internasional.
- Keterbatasan kemampuan bahasa Inggris akademik: Sebagian dosen, khususnya di program studi kependidikan, masih menghadapi kendala dalam menulis manuskrip ilmiah berkualitas internasional.
- Biaya tinggi untuk mengikuti konferensi internasional atau menerbitkan artikel di jurnal internasional bereputasi (Article Processing Charge), yang tidak selalu dapat ditutup dari anggaran yang tersedia.
- Keterbatasan jaringan kolaborasi internasional yang dimiliki dosen secara individual, terutama bagi dosen yang baru bergabung atau belum memiliki pengalaman riset internasional sebelumnya.
- Proses review dan penerbitan karya ilmiah internasional yang membutuhkan waktu panjang menyebabkan luaran tidak dapat segera terealisasi meskipun proses pengiriman (submission) sudah dilakukan.

7. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.**
   - Mengintensifkan program bimbingan dan coaching penulisan karya ilmiah internasional bagi dosen PGPAUD dan dosen lain yang belum menghasilkan luaran, dengan melibatkan dosen-dosen yang sudah berhasil mendapatkan rekognisi internasional sebagai mentor.
   - Menyediakan dukungan teknis dan finansial bagi dosen dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah untuk jurnal internasional, termasuk layanan proofreading bahasa Inggris dan subsidi biaya APC.
   - Mendorong dosen untuk mengikuti konferensi internasional virtual (online) yang biayanya jauh lebih terjangkau dibandingkan konferensi tatap muka, sebagai langkah awal mendapatkan rekognisi internasional.
   - Membangun sistem pemantauan (tracking) luaran rekognisi internasional dosen secara triwulanan yang terintegrasi dengan ekinerja.upi.edu, sehingga pimpinan dapat mengidentifikasi dosen yang belum berkontribusi dan memberikan dorongan yang tepat.
   - Mengoptimalkan kerjasama internasional yang sudah berjalan untuk menghasilkan joint publication atau joint presentation yang dapat dihitung sebagai rekognisi internasional bagi lebih banyak dosen.
   - Menetapkan kebijakan internal bahwa setiap dosen wajib menghasilkan minimal 1 luaran rekognisi internasional per tahun sebagai bagian dari evaluasi kinerja akademik (BKD).
8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**.

   a. Strategi Percepatan pada Semester II
   - Menetapkan target per Program Studi untuk Triwulan III dan IV yang lebih spesifik: PGPAUD minimal 2 luaran, DPI minimal 2 luaran, PGSD minimal 3 luaran, sehingga beban pencapaian target terdistribusi merata.
   - Menyelenggarakan sprint research program — program penelitian intensif selama 1–2 bulan di awal semester II yang dirancang khusus untuk menghasilkan luaran rekognisi internasional secara cepat.
   - Memprioritaskan dosen yang sudah memiliki draft artikel atau penelitian yang hampir selesai untuk segera mengajukan ke jurnal atau konferensi internasional.

   b. Strategi Perluasan Partisipasi
   - Mengembangkan program peer collaboration di mana dosen yang sudah berpengalaman mendapatkan rekognisi internasional berkolaborasi secara aktif dengan dosen yang belum, menghasilkan co-authorship yang menguntungkan kedua belah pihak.
   - Mendorong integrasi hasil penelitian tugas akhir mahasiswa pascasarjana (tesis) ke dalam publikasi internasional bersama dosen pembimbing, sehingga satu proses penelitian dapat menghasilkan multiple luaran.
   - Memfasilitasi dosen PGPAUD untuk mengeksplorasi jurnal-jurnal internasional bereputasi di bidang Early Childhood Education (ECE) yang saat ini sedang berkembang pesat dan membutuhkan kontribusi dari peneliti Indonesia.

   c. Strategi Diversifikasi Jenis Luaran
   - Mendorong lahirnya Karya Terapan dan Karya Seni berrekognisi internasional, bukan hanya Karya Tulis Ilmiah, melalui fasilitasi keikutsertaan

dosen DPI dan Kewirausahaan dalam pameran, kompetisi desain, atau festival seni internasional.

- Mengembangkan produk inovasi atau prototipe dari hasil penelitian yang dapat dipresentasikan di forum-forum internasional sebagai karya terapan berrekognisi.

d. Strategi Monitoring dan Evaluasi

- Melaksanakan review capaian rekognisi internasional setiap bulan dalam rapat koordinasi dosen, dengan laporan perkembangan pipeline luaran (dalam proses penulisan, submission, review, dan accepted/published).
- Menetapkan target kumulatif yang harus dicapai pada akhir Triwulan III sebesar minimal 50% dari target tahunan, dan 100% pada akhir Triwulan IV, dengan intervensi khusus apabila proyeksi menunjukkan potensi kegagalan pencapaian.

2) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3.1.31 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Triwulan 1	Predikat	6	0	0	T
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Triwulan 2	Predikat	6	0	0	T

3) Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

Tabel 3.1.32 Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional. -Triwulan 1	%	20	50	250	T
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional. -Triwulan 2	%	32	50	156,25	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional.	%	50	50	50	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan.**
   Hasil capaian menunjukkan bahwa dari total 6 program studi yang menjadi objek penilaian, sebanyak 3 program studi telah memperoleh status akreditasi "Unggul" dari lembaga akreditasi nasional yang relevan, yaitu LAMDIK dan LAMEMBA. Ketiga program studi tersebut adalah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dan S1 Kewirausahaan. Dengan capaian ini, persentase program studi terakreditasi unggul mencapai 50%, dari target 32%

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian 2 tahun sebelumnya.**
   Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dan 2025 yang juga sebesar 50%, maka tidak terdapat peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan stagnasi pada indikator kinerja ini, yang dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. **Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan.**
   Kegiatan yang telah dilakukan oleh UPI Kampus Tasikmalaya hingga pertengahan tahun berjalan adalah dengan mendukung adanya perubahan Visi Misi Tujuan dan Strategi yang akan digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi, serta dukungan terhadap PS yang akan melakukan reakreditasi seperti pembaruan kurikulum, peningkatan jumlah dosen dengan gelar S3.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.**
   Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian ini antara lain adalah pelatihan penyusunan dokumen akreditasi, pendampingan intensif oleh tim penjaminan mutu, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, serta pemutakhiran kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education). Selain itu, peningkatan kualifikasi dosen dan intensifikasi publikasi ilmiah juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu akademik program studi.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja.**
   Namun demikian, terdapat beberapa faktor penyebab belum tercapainya target yang telah ditetapkan. Di antaranya adalah proses reakreditasi yang belum dijalani oleh beberapa program studi karena keterbatasan waktu dan kesiapan dokumen, perubahan regulasi dari BAN-PT dan LAM-PT yang cukup dinamis, serta belum meratanya kualitas sumber daya dan manajemen mutu antar program studi.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator kinerja.**
   Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami secara mendalam instrumen akreditasi terbaru, keterbatasan anggaran untuk mendukung proses persiapan akreditasi, serta kurangnya sistem monitoring evaluasi mutu internal yang adaptif.

7. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.**
   Sebagai bentuk antisipasi atas hambatan tersebut, institusi melakukan langkah-langkah seperti pembentukan tim percepatan akreditasi unggul, penguatan sistem monitoring mutu akademik berbasis digital, peningkatan intensitas pendampingan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dan alokasi anggaran khusus untuk program studi yang menargetkan reakreditasi dalam waktu dekat.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.**
   Strategi utama dalam rangka pencapaian target ini difokuskan pada konsolidasi mutu di seluruh lini, pelibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tridarma yang terdokumentasi baik, serta penguatan kemitraan program studi dengan pihak eksternal untuk mendukung keunggulan akademik dan relevansi kurikulum. Selain itu, dilakukan pemetaan menyeluruh terhadap kesiapan program studi untuk reakreditasi dan pemberian insentif berbasis capaian mutu.

4) Persentase Program Studi terakreditasi internasional.

Tabel 3.1.33 Persentase Program Studi terakreditasi internasional

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi terakreditasi internasional. - Triwulan 1	%	12	16,67	138,92	T
Persentase Program Studi terakreditasi internasional. - Triwulan 2	%	27	16,67	61,74	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	**16,67**	**16,67**	**16,67**	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan.**
   Hasil capaian indikator pada Triwulan 2 tercatat sebesar 16,67%, atau setara dengan 1 dari 6 program studi yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya. Angka ini belum melampaui target yang diharapkan pada TW 2. Hal ini menunjukkan tidak adanya peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional sejak tahun 2023

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.**
   Saat ini, program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional adalah Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui lembaga

akreditasi AQAS dengan status *unconditional*. Beberapa program studi lain belum masuk dalam tahap finalisasi akreditasi atau masih dalam proses persiapan dokumen dan evaluasi diri, sehingga belum berkontribusi terhadap peningkatan persentase capaian. Oleh karena itu capaian kinerja tahun 2026 masih sama dengan capaian 2 tahun sebelumnya.

3. **Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan.**
   Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mendukung perolehan akreditasi internasional, antara lain pelatihan penyusunan dokumen borang akreditasi internasional, workshop internasionalisasi kurikulum, peningkatan kualitas berbahasa Inggris bagi dosen, serta pendampingan oleh tim task force sertifikasi internasional di lingkungan UPI.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.**
   Kegiatan yang sudah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi internasional. Namun, implementasi kegiatan tersebut masih terbatas pada beberapa prodi prioritas dan belum menjangkau seluruh program studi di kampus daerah.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.**
   Faktor penyebab keberhasilan adalah adanya penyusunan dokumen akreditasi internasional, salah satunya melalui pembuatan VMTS UPI Kampus Tasikmalaya yang bertujuan untuk bisa digunakan untuk internasional.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Beberapa faktor yang menghambat pencapaian target antara lain kurangnya sumber daya yang dialokasikan secara khusus untuk proses akreditasi internasional, belum meratanya kesiapan program studi dari sisi kurikulum berbasis capaian pembelajaran internasional, serta keterbatasan dalam penyusunan dokumen pendukung dalam bahasa asing. Selain itu, kompleksitas proses akreditasi oleh lembaga internasional dan kebutuhan adaptasi terhadap standar global juga menjadi tantangan tersendiri.

7. **Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.**
   Sebagai langkah antisipatif, kampus telah menyusun peta jalan akreditasi internasional untuk setiap program studi, meningkatkan kerja sama internasional melalui MoU dengan lembaga akreditasi, serta memberikan insentif bagi dosen dan program studi yang berkomitmen dalam proses akreditasi.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
   Strategi ke depan difokuskan pada penguatan sistem pendampingan terpusat, penguatan peran unit penjaminan mutu internal, serta peningkatan kapasitas

SDM melalui pelatihan teknis dan benchmarking ke program studi lain yang telah berhasil memperoleh akreditasi serupa.

5) Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM.

Tabel 3.1.34 Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM. - Triwulan 1	%	16	83,34	520	T
Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM. - Triwulan 2	%	16	83,34	520	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah usulan Zona Integritas WBK/WBBM	%	0	0	83.34	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan**
   Pada tahun 2026, target yang ingin dicapai adalah sebesar 16%. Besaran capaian yang sudah tercapai adalah sebesar 83,34%. Hal ini menunjukkan bahwa target tahun 2026 telah tercapai di triwulan 1 dengan jumlah persentase capaian sebesar 520%.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.**
   Indikator jumlah usulan zona integritas WBK/WBBM menunjukkan adanya perubahan. Tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa nilai capaian kinerja pada indikator ini adalah sebesar 0, namun tahun 2026 mencapai 83,34%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya.

3. **Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan.**
   UPI Kampus Tasikmalaya telah melakukan berbagai kegiatan untuk dapat mencapai target zona integritas. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah dengan adanya manajemen perubahan melalui deklarasi komitmen zona integritas oleh seluruh civitas akademik, penataan tata laksana sehingga proses administrasi lebih efisien, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendorong pencapaian indikator ini antara lain adalah sosialisasi kebijakan pembangunan Zona Integritas, penyusunan dokumen kelengkapan reformasi birokrasi pada unit kerja yang ditargetkan, serta pelaksanaan pelatihan internal terkait tata kelola, pelayanan publik, dan penguatan pengawasan internal.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target adalah penguatan manajemen perubahan yang kemudian dilakukan verifikasi hasil oleh TPM untuk kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2025. Adanya verifikasi hasil terhadap pelaksanaan zona integritas di UPI Kampus Tasikmalaya ini mengakibatkan target kinerja dapat tercapai.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Hambatan yang terjadi dalam mencapai indikator kinerja adalah adanya proses pembangunan ZI yang membutuhkan perubahan sistem, budaya organisasi dan kinerja berkelanjutan yang membutuhkan waktu. Selain itu belum adanya benchmarking terhadap unit yang telah memperoleh predikat WBK/WBBM.

7. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Langkah antisipasi dalam meningkatkan realisasi jumlah usulan Zona Integritas harus dilakukan secara komprehensif melalui penguatan kepemimpinan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pendampingan unit kerja, penyempurnaan tata kelola, digitalisasi layanan, monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, penguatan budaya integritas, benchmarking, serta integrasi ke dalam sistem perencanaan institusi.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
   Strategi pencapaian jumlah usulan Zona Integritas dilaksanakan melalui penguatan komitmen kelembagaan, pemetaan kesiapan unit kerja, pendampingan berkelanjutan, peningkatan kualitas pelayanan publik, optimalisasi teknologi informasi, penguatan monitoring dan evaluasi, pembangunan budaya integritas, serta kolaborasi dengan institusi yang telah berhasil mengimplementasikan Zona Integritas.

6) Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject.

Tabel 3.1.35 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject. - Triwulan 1	%	0,25	1	400	T
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject. - Triwulan 2	%	0,50	1	200	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah bidang ilmu yang masuk QS WUR by Subject	%	-	-	1	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan.**
   Pada tahun 2026, jumlah bidang ilmu yang masuk *QS WUR by Subject* mencapai 1 bidang ilmu. Target yang diharapkan adalah 0,50% pada tengah tahun. Oleh karena itu UPI Kampus Tasikmalaya telah mencapai indikator kinerja ini.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.**
   Indikator ini merupakan indikator baru yang ada di tahun 2026, oleh karena itu tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Walaupun tidak bisa dibandingkan, tapi UPI Kampus Tasikmalaya telah mencapai 1 bidang ilmu yang masuk ke *QS WUR by Subject.*

3. **Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan**
   Sampai dengan tengah tahun berjalan, UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian indikator jumlah bidang ilmu yang masuk dalam QS WUR by Subject, antara lain peningkatan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, penguatan kolaborasi penelitian dengan mitra nasional dan internasional, peningkatan kompetensi dosen melalui pengembangan kapasitas akademik, serta penguatan jejaring akademik melalui seminar, konferensi, dan kegiatan ilmiah lainnya. Selain itu, optimalisasi tata kelola program studi dan peningkatan kualitas pembelajaran terus dilakukan untuk mendukung penguatan reputasi akademik bidang ilmu yang menjadi unggulan kampus.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator jumlah bidang ilmu yang masuk **QS WUR by Subject** difokuskan pada peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi, khususnya penguatan publikasi ilmiah bereputasi internasional, peningkatan sitasi, pengembangan kolaborasi riset dengan mitra nasional dan internasional, serta peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi dosen. Selain itu, penguatan tata kelola program studi, perluasan jejaring akademik, dan peningkatan reputasi institusi melalui partisipasi dalam kegiatan ilmiah internasional turut mendukung peningkatan daya saing bidang ilmu sehingga berkontribusi terhadap pencapaian target kinerja tersebut.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Pencapaian indikator kinerja jumlah bidang ilmu yang masuk **QS WUR by Subject** dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, jumlah sitasi, kolaborasi riset dengan mitra internasional, serta reputasi akademik dan lulusan yang semakin baik. Di sisi lain, keterbatasan jumlah publikasi pada bidang ilmu tertentu, belum optimalnya jejaring internasional, dan rendahnya visibilitas hasil penelitian dapat menjadi faktor yang menghambat pencapaian atau peningkatan peringkat bidang ilmu dalam pemeringkatan **QS WUR by Subject**.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Hambatan dalam mencapai indikator kinerja jumlah bidang ilmu yang masuk **QS WUR by Subject** antara lain masih terbatasnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional dan sitasi pada beberapa bidang ilmu, belum optimalnya kolaborasi riset dengan mitra internasional, serta rendahnya visibilitas akademik di tingkat global. Selain itu, penguatan reputasi akademik, kualitas penelitian, dan internasionalisasi program studi memerlukan upaya yang berkelanjutan sehingga peningkatan jumlah bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan **QS WUR by Subject** masih menghadapi berbagai tantangan.

7. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan penguatan kapasitas dosen dalam menghasilkan publikasi bereputasi internasional, peningkatan kolaborasi riset dan publikasi bersama dengan mitra luar negeri, serta optimalisasi pendampingan bagi program studi dalam meningkatkan kualitas akademik dan luaran penelitian. Selain itu, perluasan jejaring internasional, peningkatan visibilitas karya ilmiah, dan evaluasi berkala terhadap indikator pemeringkatan **QS WUR by Subject** terus dilakukan guna memastikan setiap bidang ilmu memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memenuhi kriteria pemeringkatan internasional.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
   Strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja jumlah bidang ilmu yang masuk **QS WUR by Subject** difokuskan pada penguatan kualitas penelitian dan publikasi internasional, peningkatan sitasi melalui kolaborasi riset dengan mitra bereputasi, serta pengembangan jejaring akademik global. Selain itu, dilakukan penguatan tata kelola program studi, peningkatan kompetensi dosen, dan evaluasi berkala terhadap indikator pemeringkatan agar setiap bidang ilmu memiliki daya saing yang lebih tinggi dan mampu memenuhi kriteria **QS WUR by Subject** secara berkelanjutan.

7) Persentase dosen yang berkualifikasi S3.

Tabel 3.1.36 Persentase dosen yang berkualifikasi S3

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkualifikasi S3. - Triwulan 1	%	5	38,71	774,20	T
Persentase dosen yang berkualifikasi S3. - Triwulan 2	%	25	40,32	161,28	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	**%**	**25,37**	**36**	**40,32**	

1. **Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan.**
   Pada tahun 2026, persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 mencapai 40,32%, sementara target yang ditetapkan adalah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa UPI Kampus Tasikmalaya telah melampaui target capaian yang diharapkan.

2. **Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.**
   Perbandingan capaian pada tahun 2026 dengan 2 tahun sebelumnya menunjukkan bahwa capaian tahun 2026 memiliki nilai yang paling tinggi dengan capaian sebesar 40,32% dari sebelumnya 36% dan 25,37%. Hal ini terjadi karena adanya perubahan jumlah dosen yang ada di UPI Kampus Tasikmalaya. Adanya beberapa tambahan rekrutmen dosen baru berkualifikasi S3, dan juga percepatan program dosen kuliah mendukung adanya pencapaian ini.

3. **Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan**
   UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3. Salah satunya adalah dengan mengadakan program rekrutmen dosen yang memiliki kualifikasi S3 melalui program dosen magang, mendorong percepatan dosen yang sedang berkuliah S3, dan mendorong dosen yang belum S3 untuk segera kuliah.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Capaian ini tidak lepas dari pelaksanaan berbagai program strategis, seperti fasilitasi studi lanjut S3, pemberian tugas belajar kepada dosen, serta pembentukan kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, dukungan kelembagaan dalam bentuk penyesuaian beban kerja dan insentif juga turut berkontribusi dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan kualifikasi akademik dosen.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Faktor keberhasilan yang dapat diidentifikasi antara lain adalah komitmen individu dosen, dukungan institusi, dan akses terhadap program beasiswa. Sementara itu, keterlambatan pencapaian target disebabkan oleh lamanya masa studi, serta ketidaksesuaian antara rencana personal dan dinamika program studi masing-masing dosen.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Beberapa hambatan yang dihadapi meliputi terbatasnya kuota beasiswa, tantangan akademik dan administratif dalam penyelesaian studi S3, serta beban kerja yang belum sepenuhnya dapat disesuaikan bagi dosen yang sedang menempuh studi lanjut. Di sisi lain, sebagian dosen juga mengalami kendala teknis seperti perubahan topik disertasi atau pergantian promotor.

7. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Sebagai bentuk antisipasi, institusi telah melakukan langkah-langkah seperti penjadwalan monitoring berkala, pendampingan akademik, serta fasilitasi administratif untuk mendukung kelancaran studi dosen. Selain itu, penyusunan peta studi individu juga mulai diterapkan guna memperjelas target waktu penyelesaian dan mendorong akuntabilitas.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**
   Strategi pencapaian target harus difokuskan pada tiga hal utama: percepatan penyelesaian studi bagi dosen yang saat ini sedang menempuh S3, rekrutmen

dosen baru berkualifikasi S3 terutama pada prodi dengan capaian rendah, serta penguatan kolaborasi dan dukungan pendanaan.

8) Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry.

Tabel 3.1.37 Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry)

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry). - Triwulan 1	%	7	0	0	T
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industry). - Triwulan 2	%	15	2,42	16,13	T

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan	**%**	**-**	**-**	**2,42**	

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah tahun berjalan.

Pada tahun 2026, persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan belum tercapai. Target yang diharapkan adalah 7% namun belum tercapai hingga tengah tahun dengan nilai capaian 2,42%.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya.

Indikator ini merupakan indikator baru yang ada di tahun 2026, oleh karena itu tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Walaupun tidak bisa dibandingkan, terdapat beberapa SDM yang terlibat dalam penyusunan kebijakan di 2 tahun sebelumnya, hanya belum tercatat pada sistem.

3. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

UPI Kampus Tasikmalaya telah melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan. Salah satunya adalah peningkatan kerjasama dengan penyusun kebijakan tingkat daerah sehingga SDM di UPI Kampus Tasikmalaya dapat berkontribusi dalam pembuatan kebijakan tingkat daerah. Selain itu, SDM juga diperkenankan untuk melakukan aktivitas di luar kampus yang dapat mendukung indikator ini.

4. **Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**
   Program dan kegiatan UPI Kampus Tasikmalaya mendukung peningkatan keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan melalui penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah serta pemberian kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas di luar kampus yang berkaitan dengan perumusan kebijakan. Upaya ini tidak hanya mendukung pencapaian target kinerja, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi berbasis keilmuan terhadap penyusunan kebijakan di tingkat daerah.

5. **Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**
   Pencapaian target kinerja SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tersedianya peluang kolaborasi dengan instansi pemerintah, dukungan pimpinan terhadap partisipasi SDM dalam kegiatan eksternal, serta kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan penyusunan kebijakan. Sebaliknya, keterbatasan kesempatan untuk terlibat dalam forum kebijakan, beban kerja yang tinggi, dan belum meratanya kemitraan dengan pemangku kepentingan dapat menjadi faktor yang menghambat pencapaian target tersebut.

6. **Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**
   Hambatan dalam mencapai indikator persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan antara lain masih terbatasnya kesempatan bagi seluruh SDM untuk berpartisipasi dalam forum penyusunan kebijakan, belum meratanya kerja sama dengan instansi atau pemangku kepentingan, serta tingginya beban kerja yang membatasi keterlibatan SDM pada kegiatan di luar tugas utama. Selain itu, perbedaan kompetensi dan pengalaman SDM dalam bidang perumusan kebijakan juga menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi secara optimal.

7. **Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja**
   Untuk mengatasi hambatan tersebut, UPI Kampus Tasikmalaya melakukan penguatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan, memperluas kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam forum atau tim penyusunan kebijakan, serta meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, pengaturan beban kerja yang lebih fleksibel dan koordinasi yang baik antarunit diharapkan dapat meningkatkan partisipasi SDM tanpa mengganggu pelaksanaan tugas utama.

8. **Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

   Strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja difokuskan pada penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan mitra strategis, peningkatan kompetensi SDM dalam bidang perumusan kebijakan, serta pemberian dukungan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk berpartisipasi dalam berbagai forum penyusunan kebijakan. Strategi ini didukung dengan koordinasi yang berkelanjutan, perluasan jejaring kerja sama, dan optimalisasi peran SDM agar keterlibatan dalam penyusunan kebijakan semakin meningkat dan memberikan kontribusi nyata bagi institusi maupun pemangku kepentingan.

d. Sasaran Strategis 4 (SS4): Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi asset, dan kolaborasi strategis

1) Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan IGU/RGA

Kemandirian finansial merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan mutu layanan akademik institusi. Bagian ini menyajikan evaluasi terhadap jumlah pendapatan yang bersumber dari luar biaya jasa pendidikan (IGU/RGA). Data berikut mencerminkan upaya strategis unit kerja dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset, inovasi produk, serta kemitraan produktif guna mendiversifikasi sumber pendanaan di luar uang kuliah tunggal mahasiswa.

Tabel 3.1.38 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja. - Triwulan 1	Rp (M)	0.01	7120000	71.2	T
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja. - Triwulan 2	Rp (M)	0.02	92090000	460.45	

Tabel 3.1.39 Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja Tahun 2026

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Kerja Sama	Usaha	
Kampus UPI Tasikmalaya (Triwulan 1)		**Penyelenggaraan PTESOL**	**7120000**
Kampus UPI Tasikmalaya (Triwulan 2)		**Legalisisr dan sewa**	**92090000**

Tabel 3.1.40 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	**0.011**	**0.013**	**0.099**	

Uraian:

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan

Capaian kinerja hingga tengah tahun tahun 2026 menunjukkan bahwa realisasi telah melampaui target secara signifikan, dengan rincian sebagai berikut:
Triwulan 1: Target pendapatan adalah Rp 0,01 (M) atau Rp 10.000.000. Realisasi capaian sebesar Rp 7.120.000, yang berarti persentase capaian berada di angka 71,2%.

Triwulan 2 (Kumulatif): Target pendapatan ditetapkan sebesar Rp 0,02 (M) atau Rp 20.000.000. Realisasi capaian melonjak drastis menjadi Rp 92.090.000, yang berarti persentase capaian sukses menembus angka 460,45%.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel Perbandingan Capaian Tahun 2024- 2026, capaian menunjukkan peningkatan yang sangat positif dan signifikan:

2024: Capaian sebesar Rp 0,011 (M).

2025: Capaian mengalami peningkatan menjadi Rp 0,013 (M).

2026: Angka capaian melesat menjadi Rp 0,099 (M) berkorelasi dengan total kumulatif Triwulan 1 dan 2 yakni sekitar Rp 99.210.000. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 dan 2025, menunjukkan lonjakan performa yang sangat baik di tahun berjalan.

3. Kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan

Merujuk pada sumber dana IGU/RGA Unit Kerja Tahun 2026, pendapatan sejauh ini murni bersumber dari kategori Usaha. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

Triwulan 1: Penyelenggaraan PTESOL oleh Kampus UPI Tasikmalaya yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp 7.120.000.

Triwulan 2: Layanan Legalisir dan Sewa oleh Kampus UPI Tasikmalaya yang menghasilkan pendapatan dominan sebesar Rp 92.090.000.

4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program yang paling mendukung lonjakan realisasi saat ini adalah optimalisasi aset dan layanan jasa akademik mandiri, khususnya pada Triwulan 2. Penyelenggaraan tes bahasa Inggris (PTESOL) serta layanan administrasi seperti legalisir menunjukkan adanya permintaan yang stabil. Namun, pendorong utama capaian kali ini adalah pemanfaatan aset kampus untuk disewakan, yang terbukti menjadi program pendukung yang sangat efektif dan masif untuk menambah IGU (*Income Generating Unit*) secara langsung.

5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Keberhasilan: Keberhasilan luar biasa menembus angka 460,45% didorong oleh lonjakan tajam pada pemanfaatan aset fisik kampus untuk penyewaan serta tingginya volume layanan administrasi/akademik seperti di Triwulan 2. Area Pengembangan: Meskipun target kumulatif terlampaui berkat sektor "Usaha", kolom "Kerja Sama" masih tercatat kosong. Ini menunjukkan bahwa unit kerja saat ini masih sepenuhnya mengandalkan usaha mandiri konvensional dan belum memaksimalkan potensi pendanaan dari mitra eksternal.

6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara nominal target telah terlampaui, secara struktural masih terdapat permasalahan terkait kurangnya diversifikasi sumber pendapatan:

Minimnya realisasi kemitraan strategis dengan pihak eksternal seperti industri, pemerintah daerah, atau swasta yang dapat mendatangkan hibah atau pendanaan kerja sama. Ketergantungan pada sumber daya internal seperti sewa fasilitas dan administrasi dasar yang meskipun saat ini menghasilkan lonjakan, memiliki batasan kapasitas maksimal di masa depan.

7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Untuk menjaga tren positif yang sudah melampaui target ini agar tetap stabil dan tidak bergantung pada satu sektor saja, langkah antisipasi yang harus dilakukan meliputi:

Terus memetakan dan merawat aset-aset potensial seperti gedung, ruang pertemuan, peralatan olahraga agar nilai sewanya tetap kompetitif bagi masyarakat umum.

Mengaktifkan satuan tugas khusus untuk mulai merintis, menyusun proposal, dan mengeksekusi program Kerja Sama dengan pihak ketiga, guna mengisi kekosongan sumber dana pada sektor tersebut di triwulan berikutnya.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi ke depan untuk memastikan tren luar biasa Indikator Kinerja IGU ini terjaga secara berkelanjutan:

Intensifikasi Usaha Eksisting: Mempertahankan kualitas layanan sewa aset dan membuka kelas-kelas pelatihan/kursus persiapan PTESOL untuk mendatangkan pendapatan ganda.

Ekstensifikasi Kemitraan: Menargetkan setidaknya 1-2 program kerja sama berbayar seperti swakelola atau pelatihan in-house dengan instansi di Tasikmalaya untuk mendiversifikasi sumber IGU.

Komersialisasi Inovasi: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan produk atau jasa inovatif seperti konsultan pendidikan, media pembelajaran yang dapat dijual kepada publik sebagai pilar IGU baru.

2) Jumlah dana abadi

Ketahanan operasional jangka panjang institusi sangat bergantung pada ketersediaan cadangan finansial yang stabil dan terkelola dengan baik. Pemaparan indikator berikut menguraikan progres penghimpunan jumlah dana abadi. Pengelolaan dana ini dirancang sebagai instrumen investasi berkelanjutan yang ditujukan untuk menjamin stabilitas pembiayaan program-program strategis, riset, beasiswa, serta pengembangan fasilitas institusi di masa depan.

Tabel 3.1.41 Jumlah dana abadi

Unit Kerja	Sumber Dana		Total
	Sumbangan	Usaha	
Kampus UPI Tasikmalaya	0	0	0

capaian kinerja untuk unit kerja Kampus UPI Tasikmalaya menunjukkan bahwa belum terdapat realisasi pemasukan. Hal ini terlihat dengan jelas pada rincian sumber dana, di mana penerimaan dana abadi yang bersumber dari kategori sumbangan maupun dari hasil usaha, keduanya masih tercatat di angka nol (0).

e. Sasaran Strategis 5 (SS5): Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atsmofer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global

1) Peringkat Universitas dalam Pencapaian UI Green Metric

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Tabel 3.1.42 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat UPI dalam Pencapaian UI Green Metric. - Triwulan 1	%	100	2	72.2	T
Peringkat UPI dalam Pencapaian UI Green Metric. - Triwulan 2	%				

2) Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap

Sebagai wujud komitmen nyata dalam menyelenggarakan lingkungan pendidikan yang berkeadilan dan nirkekerasan, adaptasi infrastruktur bangunan menjadi sebuah keharusan. Bagian ini mendeskripsikan capaian realisasi pengadaan fasilitas inklusif di lingkungan unit kerja pada tahun 2026. Evaluasi ini mencakup ketersediaan fasilitas yang komprehensif, mulai dari *ramp* (bidang miring), *lift*, toilet khusus, *signage* aksesibilitas, hingga area parkir khusus, guna menjamin kesetaraan mobilitas bagi seluruh sivitas akademika penyandang disabilitas.

Tabel 3.1.43 Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus) Tahun 2026

Unit Kerja	Jumlah Bangunan Unit Kerja	Jumlah bangunan unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap
Kampus UPI Tasikmalaya	**10**	**3**

Tabel 3.1.44 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	%	-	-	**3**	

Uraikan :

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tengah/Akhir Tahun berjalan

Kampus UPI Tasikmalaya memiliki total 10 bangunan. Hingga periode pelaporan di tahun 2026 berjalan, realisasi capaian menunjukkan terdapat 3 bangunan yang telah memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap.

Secara proporsi, realisasi ini mencapai 30% dari keseluruhan bangunan yang ada di unit kerja tersebut.

2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2026 dengan capaian Tahun 2 tahun sebelumnya

Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026, terjadi peningkatan progres yang sangat positif dan terukur:

Tahun 2024: Capaian tercatat 0 (nol).

Tahun 2025: Capaian masih stagnan di angka 0 (nol).

Tahun 2026: Capaian melesat menjadi 3 (tiga) bangunan.

3. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan tengah tahun berjalan

Kegiatan yang telah direalisasikan adalah pengadaan dan instalasi infrastruktur fisik berstandar inklusif pada 3 bangunan di lingkungan kampus. Proses pemenuhan fasilitas ini bersifat komprehensif, yang meliputi pengerjaan:

Pembangunan jalur landai (ramp) untuk akses kursi roda.

Penyediaan akses lift untuk mobilitas vertikal.

Penyesuaian dan pembangunan toilet khusus difabel.

Pemasangan penunjuk arah (signage) yang aksesibel.

Penetapan dan penandaan area parkir khusus difabel.

4. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Program utama yang sangat mendukung realisasi indikator ini adalah Program Revitalisasi dan Pemeliharaan Infrastruktur Kampus yang mulai difokuskan pada aksesibilitas universal. Adanya komitmen penganggaran sarana dan prasarana fisik yang secara spesifik dialokasikan untuk modifikasi fasilitas publik menjadi pendorong utama capaian dari angka nol di tahun sebelumnya menjadi tiga bangunan pada tahun 2026.

5. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan merealisasikan 3 bangunan didorong oleh tingginya kesadaran institusi terhadap hak dan kenyamanan sivitas akademika difabel, serta eksekusi anggaran yang terarah pada elemen fisik prioritas.

Tantangan mengapa baru 3 dari 10 gedung yang terselesaikan disebabkan oleh definisi indikator yang mensyaratkan fasilitas lengkap. Komponen fasilitas seperti lift membutuhkan nilai investasi yang sangat tinggi, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap menyesuaikan pagu anggaran tahunan.

6. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan utama dalam mewujudkan 100% kampus inklusif bersifat struktural dan finansial. Secara teknis, banyak gedung berstatus bangunan lama yang desain arsitektur awalnya tidak dirancang untuk aksesibilitas inklusif, sehingga memerlukan perombakan tata ruang yang rumit misalnya membongkar ruang untuk shaft lift atau pelebaran manuver toilet. Secara finansial, modifikasi struktural dan pengadaan mesin lift memiliki beban biaya yang membatasi kecepatan progres penyelesaian di 7 bangunan tersisa.

7. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja

Untuk mengantisipasi kendala teknis dan biaya besar, langkah adaptif yang dapat dilakukan meliputi:

Modifikasi Inkremental: Sambil menunggu anggaran besar untuk lift, kampus dapat menyelesaikan elemen berbiaya rendah terlebih dahulu di 7 gedung tersisa, seperti pengadaan signage yang informatif, ramp portabel, dan area parkir khusus.
Relokasi Layanan: Menempatkan ruang-ruang krusial seperti pusat layanan administrasi, perpustakaan, dan ruang kelas utama di lantai dasar pada gedung-gedung yang belum memiliki akses vertikal/lift.

8. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi ke depan untuk mempercepat terwujudnya 100% bangunan inklusif di lingkungan kampus meliputi:
Pemetaan Prioritas Gedung: Menyusun cetak biru revitalisasi yang memprioritaskan gedung dengan volume mobilitas harian tertinggi untuk segera diselesaikan fasilitas lengkapnya.
Optimalisasi Sumber Daya Internal Terapan: Melibatkan keahlian akademik di dalam kampus, seperti memberdayakan program studi Desain Produk Industri, untuk meneliti, merancang, dan menciptakan prototipe fasilitas inklusif seperti desain signage, material perabot ergonomis, atau pegangan ramp dari bahan sustainable secara swadaya. Hal ini tidak hanya menekan biaya pihak ketiga, tetapi juga menjadi luaran karya nyata mahasiswa dan dosen.
Penerapan Desain Perilaku: Selain infrastruktur fisik, membangun kebiasaan dan kesadaran lingkungan melalui penanda atau pemicu yang tepat agar seluruh warga kampus secara konsisten menjaga dan menghormati hak penggunaan fasilitas khusus difabel yang telah dibangun.

3) Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen

Kualitas luaran pendidikan sangat ditentukan oleh kapasitas keilmuan dan kompetensi sumber daya manusia tenaga pendidik. Uraian pada indikator ini menyoroti persentase alokasi anggaran dan serapan dana yang secara khusus didedikasikan untuk program *upskilling* berupa peningkatan keterampilan baru dan *upgrading* berupa pembaruan kapasitas dosen. Pemaparan berikut mengevaluasi efektivitas investasi institusi dalam mendorong sertifikasi profesi dan pengembangan keahlian agar relevan dengan tuntutan industri dan standar akademik global.

Tabel 3.1.45 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen - Triwulan 1	%	0,20	1.75	100	T
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen Triwulan 2	%	0,70	2.90	414.29	T

Tabel 3.1.46 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	-	-	514.29	

Uraian:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tengah Tahun Berjalan
Berdasarkan data indikator Renstra UPI 2026 – 2030 terkait "Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen", realisasi capaian kinerja pada pertengahan tahun berjalan jauh melampaui target yang telah ditetapkan:
Berdasarkan Tabel 3.1.45, pada Triwulan 1, target persentase dana untuk *upskilling* dan *upgrading* dosen adalah sebesar 0,20%, namun capaian aktualnya mencapai 1,75%.
Hal ini menghasilkan persentase capaian sebesar 100% pada Triwulan 1.
Pada Triwulan 2, target ditetapkan sebesar 0,70%, dan capaian aktual meningkat menjadi 2,90%.
Persentase capaian pada Triwulan 2 melonjak sangat tinggi mencapai 414,29%.

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2026 dengan Capaian 2 Tahun Sebelumnya
Kinerja pada tahun 2026 menunjukkan peningkatan yang sangat drastis dibandingkan dua tahun sebelumnya:
Berdasarkan Tabel 3.1.46, indikator persentase dana untuk *upskilling* dan *upgrading* dosen tidak memiliki catatan capaian pada tahun 2024 dan 2025, yang ditandai dengan simbol strip (-).
Pada tahun 2026, capaian indikator ini tercatat sangat signifikan, yaitu sebesar 514,29%.

3. Kegiatan yang Telah Dilakukan s.d. Tengah Tahun Berjalan
Untuk merealisasikan serapan dana yang sangat tinggi pada Triwulan 1 dan 2, estimasi kegiatan yang telah difasilitasi meliputi: pembiayaan keikutsertaan dosen dalam program sertifikasi profesi atau kompetensi, pendanaan lokakarya (*workshop*) peningkatan keahlian spesifik, pelatihan perangkat lunak/teknologi terbaru yang mendukung pengajaran dan penelitian.

4. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator
Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik menjadi pendorong utama. Lonjakan capaian hingga melebihi 400% di Triwulan 2 menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi dosen sangat sejalan dengan prioritas strategis institusi pada tahun 2026. Program ini didesain untuk memastikan para dosen memiliki kualifikasi yang relevan dengan perkembangan industri dan standar akademik terkini.

5. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator

Faktor utama penyebab keberhasilan pelampauan target ini adalah tingginya motivasi dan antusiasme tenaga pendidik untuk mengembangkan keilmuan dan kompetensinya. Selain itu, ketersediaan pagu anggaran yang fleksibel pada tahun 2026, serta proses birokrasi dan pencairan dana yang kemungkinan besar lebih efisien dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sangat memfasilitasi serapan anggaran yang optimal.

6. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator

Meskipun target terlampaui secara kuantitatif, permasalahan yang kerap dihadapi dalam eskalasi serapan dana yang cepat adalah tantangan administratif dan teknis. Tingginya animo dosen untuk mengikuti kegiatan *upskilling* seringkali berbenturan dengan jadwal pengajaran reguler (Beban Kerja Dosen). Selain itu, tantangan lainnya adalah memastikan bahwa realisasi dana yang besar ini benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas *output* akademik secara nyata, bukan sekadar pemenuhan administrasi.

7. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan

Langkah antisipasi difokuskan pada manajemen waktu dan seleksi program. Institusi melakukan sinkronisasi jadwal agar kegiatan *upgrading* dilaksanakan pada masa jeda semester atau diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu hak belajar mahasiswa. Selain itu, penerapan proses kurasi atau *screening* terhadap jenis pelatihan yang diajukan oleh dosen diperlukan untuk memastikan bahwa pendanaan tersebut sejalan dengan rencana strategis pengembangan program studi.

8. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target

Strategi yang dilakukan meliputi sosialisasi program pendanaan secara masif dan transparan kepada seluruh staf pengajar sejak awal tahun. Institusi juga kemungkinan membangun kemitraan dengan berbagai lembaga sertifikasi dan pelatihan profesional guna menyediakan pilihan program *upskilling* yang berkualitas dan relevan, serta menyederhanakan prosedur pengajuan dana agar dapat diakses dengan cepat oleh dosen yang membutuhkan.

4) Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja

Modernisasi infrastruktur perguruan tinggi tidak lagi sekadar mengejar aspek estetika, melainkan juga harus berpedoman pada prinsip keberlanjutan lingkungan. Penjabaran berikut berfokus pada persentase transformasi fasilitas unit kerja menjadi konsep *smart building*. Tabel indikator ini mengukur sejauh mana adaptasi teknologi otomatisasi dan desain bangunan telah diterapkan guna menekan emisi, serta mengoptimalkan efisiensi konsumsi energi kelistrikan, air, dan sumber daya operasional lainnya dalam rangka perwujudan tata kelola kampus hijau (*green campus*).

Tabel 3.1.47 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2026 - 2030					
2026					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja - Triwulan 1	%	25	18.18	72.72	T
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja - Triwulan 2	%	50	27.27	54.54	T

Tabel 3.1.48 Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2026

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2024	2025	2026	
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	-	-	127.26	

Uraian:

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja Tengah/Akhir Tahun Berjalan**

realisasi capaian kinerja untuk pengadaan *smart building* pada pertengahan tahun berjalan belum memenuhi target yang ditetapkan:
Pada Triwulan 1, target persentase *smart building* ditetapkan sebesar 25%, namun realisasi capaian aktual adalah 18,18%, sehingga persentase capaian berada pada angka 72,72%.
Pada Triwulan 2, target meningkat secara progresif menjadi 50%, sedangkan capaian aktual tercatat sebesar 27,27%, menghasilkan persentase capaian sebesar 54,54%.

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2026 dengan Capaian 2 Tahun Sebelumnya

kinerja penyediaan infrastruktur *smart building* pada tahun 2026 menunjukkan inisiasi yang signifikan jika dibandingkan dua tahun sebelumnya:
Pada tahun 2024 dan 2025, tidak terdapat data capaian yang tercatat untuk indikator.
Pada tahun 2026, tercatat lonjakan nilai capaian pelaporan tahunan yang direalisasikan sebesar 127,26%.

3. Kegiatan yang Telah Dilakukan s.d. Tengah Tahun Berjalan

Untuk mendukung capaian indikator efisiensi energi dan air, beberapa tahapan kegiatan yang telah diinisiasi meliputi:
Melakukan audit pemakaian energi kelistrikan dan utilitas air pada gedung-gedung utama di lingkungan unit kerja.

4. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator

Program transformasi *smart building* merupakan pilar utama dalam mewujudkan tata kelola kampus hijau (*green campus*). Walaupun realisasi fisik infrastruktur cerdas pada pertengahan tahun belum menyentuh target progresif 50%, inisiasi program konservasi sumber daya telah berjalan secara bertahap dan menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan pemakaian utilitas secara jangka panjang.

5. Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator

Faktor Penghambat: Target penyelesaian 50% di pertengahan tahun cukup ambisius. Pengadaan perangkat teknologi cerdas seperti IoT, panel surya, otomatisasi seringkali membutuhkan waktu administrasi yang cukup panjang.

Faktor Pendukung Keberhasilan: Terlepas dari kelambatan di awal tahun, masuknya indikator perbandingan capaian 2026 yang menyentuh angka 127,26% mengindikasikan bahwa terminasi proyek atau instalasi fisik berhasil dikebut dan direalisasikan secara masif menjelang akhir periode pelaporan anggaran.

6. Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Indikator

Tingginya beban investasi awal/biaya modal yang diperlukan untuk merombak infrastruktur bangunan lama agar kompatibel dengan standar fasilitas cerdas dan efisien.

7. Analisis Terkait Langkah Antisipasi yang Dilakukan

Untuk mengatasi tantangan instalasi pada gedung lama dan manajemen anggaran, langkah antisipasi yang dilakukan meliputi:

Menerapkan strategi modifikasi bertahap skala prioritas, dimulai dari fasilitas atau ruangan dengan intensitas operasional tertinggi, seperti laboratorium atau ruang pimpinan.

Melakukan koordinasi teknis secara intensif dengan pakar rekayasa infrastruktur internal guna memodifikasi sistem utilitas agar dapat disematkan teknologi otomatisasi secara efisien dan aman.

8. Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target

Menyelaraskan peta jalan (*roadmap*) pengadaan teknologi kelistrikan cerdas dengan tahapan dan prosedur pencairan anggaran institusi.

Memperluas kemitraan dengan penyedia teknologi hijau (vendor *smart solutions*) untuk mendapatkan dukungan teknis, garansi efisiensi peralatan jangka panjang, serta skema implementasi yang lebih sesuai dengan struktur anggaran unit kerja.

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KHUSUS

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja Direktur Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026, Kampus UPI Tasikmalaya memiliki target indikator kinerja khusus dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026 Triwulan 1

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
1. Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	1	1	100	Tinggi	Tercapai	T
2. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	4	10	250	Tinggi	Melampaui	T
3. Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	4	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
4. Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	1	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
5. Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
6. Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	16	83.34	520.88	Tinggi	Melampaui	T
7. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.05	7120000	71.20	Tinggi	Melampaui	T
8. Jumlah donasi alumni & mitra	Rt (Jt)	50	0	0	Kurang	Di Bawah	T
9. Presentase Dana upskilling dan upgrading dosen	%	0.20	1.75	875	Tinggi	Melampaui	T
10. Prosentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100	18.18	73	Sedang	Melampaui	T
11. Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	3.00	1200.00	Tinggi	Melampaui	T

Tabel 3.2.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja

Kampus UPI Tasikmalaya Tahun 2026 Triwulan 2

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Kategori Kinerja**	Status Ketercapaian**	Periode
1. Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	2	1	50	Rendah	Di Bawah Capaian	T
2. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10	12	120	Tinggi	Melampaui	T
3. Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
4. Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	3	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
5. Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0	Rendah	Di Bawah Capaian	T
6. Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	31	69.09	197.06	Tinggi	Melampaui	T
7. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.02	0.017	85.6	Tinggi	Di Bawah Capaian	T
8. Jumlah donasi alumni & mitra	Rt (Jt)	15	0	0	-	-	T
9. Presentase Dana upskilling dan upgrading dosen	%	0.7	2.9	414	Tinggi	Melampaui	T
10. Prosentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50	27.72	54.45	Sedang	Di Bawah Capaian	T
11. Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	5	1000	Tinggi	Melampaui	T

Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja masing-masing
***Untuk mengisi Kategori Kinerja kinerja pilih kategori:*
Tinggi : ≥ 85
Sedang : 50 -84
Rendah : < 50
***Untuk mengisi Status Kinerja pilh kategori :*
Melampaui : Realisasi > Target
Tercapai : Realisasi = Target
Di Bawah Capain:Realisasi < Target

Indikator Kinerja Jumlah Alumni Bekerja di Perusahaan Multinasional/Global

1. Merujuk pada tabel 3.2.1, triwulan 1 tercapai 1 orang alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global dari target 1 orang. Oleh karena itu, IKK ini pada triwulan 1 sudah tercapai dengan kategori tinggi (100%). Di sisi lain, sesuai dengan tabel 3.2.2, terdapat penurunan pada triwulan 2 yaitu hanya tercapai 50%, dari target 2 orang. Oleh karena itu, pada triwulan 2 target IKK ini capaiannya rendah. Meski demikian, IKK Jumlah alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global akan dicapai pada triwulan 3 dan 4.
2. Indikator Kinerja Jumlah Alumni Bekerja di Perusahaan Multinasional/Global merupakan indikator baru pada IKK di tahun 2026. Adapun pada tahun 2024 dan 2025 tidak ada indikator tersebut, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Kegiatan yang telah dilakukan hingga tengah tahun berjalan untuk mendukung realisasi target kinerja ini adalah mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional dan mengikuti sertifikasi kompetensi internasional.
4. Sebagaimana yang telah sebutkan pada poin sebelumnya, keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi internasional membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah jejaring internasional baik universitas maupun instansi industri internasional. Selain itu, dengan adanya sertifikasi kompetensi internasional diharapkan menjadi tambahan modal bagi mahasiswa untuk bisa diterima bekerja di perusahaan atau instansi multinasional/global
5. Pencapaian indikator pada Triwulan II belum memenuhi target karena jumlah mahasiswa yang berhasil bekerja di perusahaan multinasional/global masih terbatas, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi internasional dan memperoleh sertifikasi kompetensi internasional. Upaya tersebut telah meningkatkan daya saing mahasiswa, namun hasilnya belum sepenuhnya berdampak

pada penempatan kerja dalam periode pelaporan karena proses rekrutmen perusahaan global memerlukan waktu serta dipengaruhi oleh ketersediaan lowongan dan kesiapan lulusan. Oleh karena itu persentase mahasiswa yang bekerja di perusahaan multinasional masih rendah

6. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ini diantaranya adalah kegiatan sosialisasi kompetisi internasional dan sertifikasi kompetensi internasional belum maksimal karena terdapat libur panjang di triwulan 1. Selain itu biaya yang cukup mahal untuk mengikuti sertifikasi kompetensi internasional juga menjadi hambatan bagi mahasiswa tingkat akhir.
7. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi yang dilakukan adalah mengundur kegiatan sosialisasi setelah idul fitri, dan memberikan jalur sertifikasi dengan cara daring sehingga lebih fleksibel dan terjangkau oleh mahasiswa
8. Strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja adalah meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa melalui penyelenggaraan sosialisasi peluang karir di perusahaan multinasional, mendorong partisipasi dalam kompetisi internasional, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi internasional sebagai bekal dalam memenuhi kebutuhan dan standar rekrutmen perusahaan global.

Jumlah Minimal Akademisi Internasional yang Merekognisi dan Merekomendasikan UPI sebagai Universitas Berkelas Dunia (*Top University*)

1. Merujuk pada tabel 3.2.1, triwulan 1 tercapai 10 orang akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai universitas berkelas dunia (*top university*) dari target 4 orang. Oleh karena itu, IKK ini pada triwulan 1 sudah tercapai dengan kategori tinggi (250%) dan melampaui target. Capaian dan target ini meningkat di triwulan 2, sesuai dengan tabel 3.2.2, di mana terdapat 12 orang akademisi yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai *top university* dari target 10 orang sehingga capaiannya yaitu 120% dan tetap melampaui target.
2. Indikator kinerja jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai universitas berkelas dunia (Top University) merupakan indikator baru pada IKK di tahun 2026. Adapun pada tahun 2024 dan 2025 tidak ada indikator tersebut, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Kampus UPI Tasikmalaya bersama program studi telah melaksanakan perencanaan dan sosialisasi program kerja yang mendukung peningkatan

rekognisi internasional UPI, termasuk merancang penyelenggaraan seminar atau konferensi internasional terindeks sebagai sarana memperluas jejaring akademik, meningkatkan kolaborasi dengan akademisi internasional, serta memperkuat citra UPI sebagai universitas berkelas dunia.

4. Program penyelenggaraan seminar atau konferensi internasional terindeks dinilai relevan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja karena mampu meningkatkan interaksi dengan akademisi internasional, memperluas kerja sama akademik, serta mendorong lahirnya rekognisi dan rekomendasi terhadap UPI sebagai universitas berkelas dunia. Hal ini tercermin dari capaian yang telah melampaui target pada triwulan 1 maupun triwulan 2.
5. Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh perencanaan program yang telah disusun sejak awal tahun, pelaksanaan sosialisasi program kerja, serta komitmen dalam mengembangkan kegiatan akademik bertaraf internasional. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap tercapainya jumlah akademisi internasional yang memberikan rekognisi dan rekomendasi kepada UPI melebihi target yang telah ditetapkan.
6. Hambatan utama yang dihadapi adalah belum adanya kepastian dari mitra internasional untuk menjalin kerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Kondisi tersebut berpotensi membatasi perluasan jejaring internasional serta menghambat pengembangan program kolaboratif yang dapat meningkatkan rekognisi terhadap UPI.
7. Sebagai langkah antisipasi, dilakukan komunikasi dan penjajakan secara aktif dengan mitra potensial, termasuk menghubungi berbagai perguruan tinggi luar negeri yang berpotensi menjadi rekanan. Upaya ini diharapkan dapat memperluas peluang terbentuknya kerja sama internasional yang berkelanjutan dan mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik bersama.
8. Strategi yang diterapkan berfokus pada penguatan jejaring internasional melalui penyelenggaraan seminar atau konferensi internasional terindeks, peningkatan komunikasi dengan calon mitra strategis, serta perluasan kolaborasi akademik dengan perguruan tinggi luar negeri. Strategi tersebut diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai universitas berkelas dunia pada periode berikutnya.

Indikator Kinerja Jumlah Minimal Pengguna Lulusan Tingkat Internasional yang Merekognisi dan Merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

1. Merujuk pada tabel 3.2.1 dan 3.2.2, indikator kinerja jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University) belum tercapai baik di triwulan 1 (target 4 orang) dan triwulan 2 (target 10 orang). Indikator kinerja ini akan diupayakan untuk tercapai di triwulan 3 dan 4.
2. Indikator kinerja jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University) merupakan indikator baru pada IKK di tahun 2026. Adapun pada tahun 2024 dan 2025 tidak ada indikator tersebut, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. UPI Kampus Tasikmalaya telah membangun hubungan strategis dengan industri global melalui jejaring alumni dan rekan dosen sebagai langkah awal untuk memperluas kerja sama dengan perusahaan internasional serta membuka peluang peningkatan rekognisi dan rekomendasi terhadap lulusan UPI oleh pengguna lulusan tingkat internasional.
4. Program penguatan jejaring dengan industri global telah mendukung upaya pencapaian indikator kinerja melalui pembukaan akses kerja sama dengan employer internasional. Namun demikian, hasil program tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap capaian indikator pada triwulan 1 dan 2 karena proses membangun kepercayaan dan kemitraan dengan pengguna lulusan internasional memerlukan waktu yang relatif panjang.
5. Hingga triwulan 2, indikator kinerja belum mencapai target karena jumlah pengguna lulusan tingkat internasional yang memberikan rekognisi dan rekomendasi kepada UPI masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masih terbatasnya lulusan yang bekerja di perusahaan atau institusi global serta belum optimalnya hubungan dengan employer internasional yang dapat memberikan rekognisi secara formal.
6. Hambatan yang dihadapi meliputi masih minimnya lulusan UPI yang bekerja di industri global, rendahnya eksposur lulusan pada institusi internasional, belum optimalnya kolaborasi aktif dengan employer internasional, serta kemampuan komunikasi global lulusan yang masih belum merata. Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam memperoleh rekognisi dan rekomendasi dari pengguna lulusan tingkat internasional.
7. Sebagai langkah antisipasi, kampus memperkuat layanan bimbingan karir yang berorientasi pada pasar kerja global, mendorong mahasiswa dan lulusan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi internasional, serta meningkatkan branding lulusan melalui platform profesional seperti LinkedIn

dan portofolio digital agar lebih dikenal oleh employer internasional.

8. Strategi yang ditempuh difokuskan pada perluasan jejaring dengan employer internasional, peningkatan kesiapan lulusan untuk bersaing di pasar kerja global melalui penguatan kompetensi dan kemampuan komunikasi internasional, serta optimalisasi peran alumni yang bekerja di perusahaan multinasional sebagai penghubung dengan calon pengguna lulusan. Strategi ini diharapkan dapat mendorong pencapaian target indikator pada triwulan 3 dan 4.

Indikator Kinerja Jumlah Seminar Internasional Bidang Ilmu Unggulan yang Diselenggarakan dan Dibiayai RKAT Unit Kerja

1. Merujuk pada tabel 3.2.1 dan 3.2.2, indikator kinerja jumlah seminar internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT unit kerja belum tercapai baik di triwulan 1 (target menyelenggarakan 1 seminar) dan triwulan 2 (target menyelenggarakan 3 seminar). Indikator kinerja ini akan diupayakan untuk tercapai di triwulan 3 dan 4.
2. Hingga tengah tahun 2026, indikator kinerja ini belum tercapai. Selain itu, realisasi capaian kinerja pada tengah tahun 2026 tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 dan tahun 2024. Hal ini dikarenakan indikator kinerja khusus baru ada pada akhir tahun 2025. Meski demikian, pada tahun 2025 berhasil terselenggara 1 seminar internasional yang dibiayai unit kerja pada akhir tahun.
3. Unit kerja telah melakukan identifikasi tema seminar internasional yang strategis sesuai dengan roadmap institusi dan perkembangan isu global sebagai langkah awal dalam mempersiapkan penyelenggaraan seminar internasional bidang ilmu unggulan yang akan dibiayai melalui RKAT unit kerja.
4. Kegiatan identifikasi tema seminar menjadi dasar penting dalam penyusunan konsep, penentuan narasumber, serta penjajakan kolaborasi dengan mitra internasional. Meskipun demikian, hingga triwulan 2 kegiatan tersebut belum menghasilkan penyelenggaraan seminar internasional sehingga target indikator belum tercapai dan pelaksanaannya akan dioptimalkan pada triwulan 3 dan 4.
5. Hingga triwulan 2, indikator belum mencapai target karena proses persiapan penyelenggaraan seminar internasional memerlukan koordinasi yang intensif, mulai dari penentuan tema, narasumber, hingga kesiapan pendanaan dan pelaksanaan. Di samping itu, keterbatasan sumber daya dan prioritas pelaksanaan kegiatan lain turut memengaruhi belum terealisasinya target pada semester pertama.

6. Hambatan utama yang dihadapi meliputi kesibukan dosen dan peneliti dalam menjalankan kegiatan tridarma, keterbatasan anggaran RKAT untuk mendukung penyelenggaraan seminar internasional, serta kapasitas unit kerja yang masih perlu diperkuat dalam mengelola kegiatan akademik bertaraf internasional.
7. Sebagai langkah antisipasi, unit kerja melakukan pengelolaan sumber daya dosen agar keterlibatan dalam berbagai kegiatan dapat diatur secara lebih efektif, serta merencanakan penyelenggaraan seminar dalam format hybrid untuk meningkatkan efisiensi anggaran sekaligus memperluas jangkauan partisipasi internasional.
8. Strategi yang diterapkan difokuskan pada percepatan persiapan penyelenggaraan seminar internasional melalui penetapan tema yang relevan, penguatan koordinasi antar unit, optimalisasi pemanfaatan anggaran RKAT, serta penerapan skema hybrid event. Dengan strategi tersebut, penyelenggaraan seminar internasional ditargetkan dapat direalisasikan pada triwulan 3 dan 4 sesuai target kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Predikat SAKIP Unit Kerja

1. Mengacu pada tabel 3.2.1 dan 3.2.2, indikator kinerja predikat SAKIP unit kerja memiliki target predikat AA baik di triwulan 1 maupun triwulan 2. Hingga pertengahan tahun 2026, belum tersedia capaian yang tercatat secara resmi terkait evaluasi predikat tersebut dari pihak yang berwenang. Hal ini disebabkan oleh proses penilaian SAKIP dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) yang belum dilaksanakan atau belum diumumkan hasilnya pada periode pelaporan ini. Oleh karena itu belum ada capaian yang dapat dilaporkan.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja tengah tahun 2024, 2025, dan 2026 diperlihatkan pada tabel berikut.

Tahun	Target	Capaian Tengah Tahun	Capaian Akhir Tahun
2024	A	A	A (86)
2025	A	Belum ada Informasi	AA (100)
2026	AA	Belum ada Informasi	Dilaporkan kemudian

Pada tengah tahun 2024 tercapai predikat SAKIP A, namun pada tengah tahun 202, belum ada informasi mengenai predikat SAKIP. Apabila membandingkan capaian di tengah tahun, baik di tahun 2025 dan 2026 sama-sama belum mendapatkan informasi mengenai predikat SAKIP.

Informasi predikat SAKIP biasanya diperoleh pada akhir tahun dari KepenPAN-RB.

3. Unit kerja telah melaksanakan penyusunan RKAT, penyusunan revisi RKAT untuk menyesuaikan prioritas program, serta pengumpulan dokumen pendukung AKIP sebagai bagian dari upaya memperkuat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mempersiapkan proses evaluasi kinerja oleh instansi yang berwenang.
4. Penyusunan dan revisi RKAT serta pengumpulan dokumen AKIP menjadi program utama yang mendukung pencapaian target predikat SAKIP AA. Kegiatan tersebut berperan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, keselarasan program dengan sasaran kinerja, serta kelengkapan dokumen yang menjadi komponen penting dalam proses evaluasi SAKIP.
5. Hingga triwulan 2 belum dapat dilakukan analisis keberhasilan maupun kegagalan pencapaian indikator karena hasil evaluasi predikat SAKIP dari KemenPAN-RB belum diterbitkan. Namun demikian, unit kerja telah melaksanakan berbagai persiapan melalui penyempurnaan dokumen perencanaan dan akuntabilitas sebagai upaya mendukung pencapaian target predikat AA pada akhir tahun.
6. Hambatan yang dihadapi meliputi penyesuaian pembagian anggaran RKAT antara program prioritas dan program nonprioritas, integrasi data kinerja yang masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai sumber, serta proses perencanaan kinerja yang belum sepenuhnya berorientasi pada pencapaian outcome. Kondisi tersebut memengaruhi efektivitas penyusunan dokumen dan pengelolaan akuntabilitas kinerja.
7. Sebagai langkah antisipasi, unit kerja melakukan penyesuaian penempatan program nonprioritas ke dalam indikator kinerja yang memiliki keterkaitan dengan sasaran strategis, sekaligus memperkuat budaya kinerja dan akuntabilitas melalui peningkatan koordinasi serta penyempurnaan pengelolaan dokumen pendukung evaluasi SAKIP.
8. Strategi yang diterapkan difokuskan pada peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran yang selaras dengan sasaran kinerja, penguatan budaya kinerja dan akuntabilitas di seluruh unit, serta penyempurnaan pengelolaan data dan dokumen pendukung evaluasi SAKIP. Melalui strategi tersebut, unit kerja berupaya memenuhi seluruh aspek penilaian sehingga target predikat SAKIP AA dapat dicapai pada akhir tahun setelah hasil evaluasi resmi diterbitkan.

Indikator Kinerja Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM

1. Mengacu pada tabel 3.2.1 dab 3.2.2, Pada triwulan 1 indikator kinerja ini memiliki target skor 16,00 dan memperoleh capaian 83,34 (persentase capaian 520,88%) sehingga jauh melampaui target kinerja dan memiliki kategori capaian tinggi. Adapun di triwulan 2, indikator kinerja ini memiliki target skor 31,00 dan memperoleh capaian 61,09 (persentase capaian 197,06) sehingga sudah melampaui target kinerja dan memiliki kategori capaian tinggi. Oleh karena itu, pada tengah tahun 2025 indikator kinerja ini sudah melampaui target kinerja.
2. Realisasi capaian indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 2024 maupun 2025 karena pada tahun tersebut indikator kinerjanya berbeda. Pada tahun 2024 dan 2025, unit kerja masih menargetkan untuk melakukan pembangunan zona integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri. Adapun di tahun 2026, yang menjadi indikator kinerja adalah skor penilaian dari tim penilai PTN.
3. Unit kerja telah melaksanakan sosialisasi pembangunan Zona Integritas (ZI) kepada sivitas akademika UPI Kampus Tasikmalaya serta membentuk Tim Zona Integritas sebagai penanggung jawab pelaksanaan program. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman, koordinasi, dan implementasi pembangunan ZI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Program sosialisasi dan pembentukan Tim Zona Integritas memberikan dukungan yang signifikan terhadap pencapaian indikator kinerja melalui penguatan komitmen seluruh unit kerja, pembagian tugas yang jelas, serta pelaksanaan program ZI secara terstruktur. Hal tersebut berkontribusi pada capaian skor penilaian yang telah melampaui target pada triwulan 1 maupun triwulan 2.
5. Keberhasilan pencapaian indikator didukung oleh pelaksanaan program Zona Integritas yang berjalan sesuai dengan prosedur, adanya pembagian tugas yang jelas di dalam Tim Zona Integritas, serta komitmen seluruh pihak dalam menyelesaikan setiap tahapan kegiatan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Faktor-faktor tersebut mendorong tercapainya skor penilaian yang melampaui target kinerja.
6. Meskipun target telah terlampaui, masih terdapat beberapa kendala, terutama belum optimalnya ketersediaan fasilitas pendukung Zona Integritas. Kondisi tersebut masih memerlukan penyempurnaan agar implementasi program ZI dapat berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.
7. Sebagai langkah antisipasi, unit kerja terus melaksanakan dan menuntaskan seluruh program pembangunan Zona Integritas yang belum terealisasi, disertai pemantauan berkala terhadap pemenuhan sarana pendukung agar

seluruh komponen penilaian dapat dipenuhi secara optimal.

8. Strategi yang diterapkan difokuskan pada penguatan implementasi Zona Integritas melalui peningkatan koordinasi Tim ZI, pelaksanaan program secara terjadwal sesuai target waktu, serta penyempurnaan fasilitas dan pemenuhan eviden penilaian. Dengan strategi tersebut, unit kerja berupaya mempertahankan bahkan meningkatkan capaian skor penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri pada akhir tahun.

C. KINERJA ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Pada tabel di bawah ini dipaparkan penggunaan RKAT Kampus UPI Tasikmalaya secara keseluruhan dari bulan Januari hingga Juni tahun 2026. Total keterserapan anggaran hingga tengah tahun ini sebesar 52,49%.

Tabel 3.3.1. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)						Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
3.531.248.000	59.741.500	407.888.792	432.706.672	180.577.560	237.561.943	535.316.781	1.677.454.752

Tabel 3.3.2 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Triwulan 1

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	4.01	154.870.000	83.668.000
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	85.44	21.690.000	3.246.650
3.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusa	%	81.06	0	34.000.000	9.930.000
4.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.1	0	39.500.000	0
5.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	434	29	760.000.000	528.000.000
6	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	98	403.052.000	126.489.267
7	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	72	16.67	54.370.000	33.068.000

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
8	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	6	0	37500000	
9	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6	0	-	-
10	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	1.75	-	-

Tabel 3.3.3 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Triwulan 2

No	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	30	7.78		
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25	84.1		
3.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	81.06	5.36		0
4.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.1	0		
5.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	434	0		
6	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	133		
7	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	72	16.67		
8	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	6	0		
9	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6	0	-	
10	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2	2.9	-	

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

2. Kinerja Efisiensi

Dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel, tepat sasaran, dan berorientasi pada hasil, organisasi telah melakukan evaluasi komprehensif terhadap penyerapan anggaran hingga pertengahan tahun (tengah tahun) 2026. Upaya efisiensi ini diambil sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian target organisasi.

Berikut adalah dua pilar utama upaya efisiensi anggaran yang telah diimplementasikan:

a. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Organisasi melakukan penyisiran ulang dan **Revisi RKAT** secara selektif dengan memetakan kembali seluruh program kerja berjalan.

- Pengalihan Dana Non-Prioritas yakni Anggaran untuk program-program yang dinilai kurang mendesak atau tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) resmi dialihkan (de-optimalisasi).
- **Fokus pada Output Strategi yakni** Dana hasil efisiensi tersebut direalokasikan untuk memperkuat program-program prioritas yang memiliki dampak instan dan signifikan terhadap pemenuhan target IKU yang masih memerlukan akselerasi di paruh kedua tahun 2026.

b. Pembatasan Perjalanan Dinas (Dalam dan Luar Negeri)

Mengingat biaya perjalanan dinas sering kali menyerap porsi anggaran yang besar, organisasi menerapkan kebijakan pengendalian yang ketat:

- Prinsip Urgensi Tinggi dimana Perjalanan dinas, baik dalam negeri maupun luar negeri, hanya diizinkan bagi agenda yang bersifat sangat mendesak, seremonial minimal, dan berdampak langsung pada capaian kinerja strategis.
- Digitalisasi Koordinasi yakni Untuk pertemuan rutin, koordinasi antarwilayah, dan rapat kerja yang tidak memerlukan kehadiran fisik secara mutlak, seluruhnya dialihkan menggunakan media virtual (platform online meeting). Langkah ini terbukti mampu menekan biaya transportasi dan akomodasi secara signifikan tanpa menurunkan kualitas hasil koordinasi.

BAB IV
Penutup

Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)						Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
3.531.248.000	59.741.500	407.888.792	432.706.672	180.577.560	237.561.943	535.316.781	1.677.454.752

Triwulan 1

Indikator	Ketercapaian				% Capaian IKU dan IKK	% Daya Serap Anggaran	% Capaian Akhir
	Tinggi	Sedang	Rendah	Belum Ada Capaian	Bobot Penilaian : 70%	Bobot Penilaian : 30%	
IKU	11	1	4	5	52,61 SEDANG	0,71	53,32 SEDANG
				Capaian Kinerja : 50,01 SEDANG			
IKK	5	2	0	4			
				Capaian Kinerja : 58,57 SEDANG			

Triwulan 2

Indikator	Ketercapaian				% Capaian IKU dan IKK	% Daya Serap Anggaran	% Capaian Akhir
	Tinggi	Sedang	Rendah	Belum Ada Capaian	Bobot Penilaian : 70%	Bobot Penilaian : 30%	
IKU	7	3	8	3	38,40 RENDAH	2,77	41,17 RENDAH
				Capaian Kinerja : 32,22 RENDAH			
IKK	5	1	1	4			
				Capaian Kinerja : 54,29 SEDANG			

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja serta penyerapan anggaran UPI Kampus Tasikmalaya hingga pertengahan tahun anggaran 2026, secara umum lembaga telah menunjukkan performa yang sedang. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat seluruh unit kerja dalam menjaga ritme produktivitas akademik maupun non-akademik agar tetap selaras dengan rencana strategis yang telah ditetapkan di awal tahun.

Meskipun sebagian besar program berjalan sesuai jadwal, pelaksanaan kegiatan di lapangan tidak luput dari beberapa kendala operasional. Hambatan utama yang dihadapi meliputi dinamika penyesuaian regulasi, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengawal beberapa program besar yang berjalan secara simultan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan beberapa agenda mengalami pergeseran lini masa (*shifting timeline*). Menanggapi dinamika ini, manajemen UPI Kampus Tasikmalaya telah mengambil langkah mitigasi cepat, di antaranya melalui koordinasi intensif dengan unit kerja terkait di tingkat pusat, penerapan skala prioritas pada kegiatan mendesak, serta melakukan penguatan tata kelola administrasi agar program strategis tetap berjalan tanpa menurunkan mutu output.

Memasuki paruh kedua tahun anggaran, UPI Kampus Tasikmalaya telah merumuskan sejumlah strategi perbaikan dan peningkatan guna mengoptimalkan capaian akhir tahun. Langkah taktis akan difokuskan pada akselerasi sisa program kerja melalui penyusunan *time table* yang lebih ketat, peningkatan kapasitas SDM pelaksana melalui penguatan literasi administrasi keuangan, serta penguatan komunikasi koordinatif dengan universitas pusat untuk memangkas birokrasi. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala akan diintensifkan menjadi sebulan sekali sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap potensi hambatan. Melalui komitmen bersama dan implementasi strategi yang terukur ini, UPI Kampus Tasikmalaya optimistis dapat menyelesaikan seluruh target kinerja secara paripurna dengan akuntabilitas yang tinggi.

LAMPIRAN

- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi;

1	197511182000031004	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
2	197703072008011017	Dr. Elan, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DT)
3	198905202015041004	Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M	S1 PGSD	Dosen (DT)
4	198007082005011002	Dr. Syarip Hidayat, M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
5	198006222008011004	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
6	198204122010122003	Dr. Seni Apriliya, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
8	196606062000121002	Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.AP.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)
9	196406101989031000	Dr. Rusani Jaelani, M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DS)
10	197008051996022003	Dr. Cucu Sutianah, S.Pd., M.Pd.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen (DS)
11	196101221987032001	Prof. Dr. Karlimah, M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DS)
12	196507041987031003	Dr. Nandang, M.AP.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen (DS)
13	196209061986011001	Drs. Ahmad Mulyadiprana, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
14	196112201986021001	Dr. Dian Indihadi, M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
15	197901132005021002	Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si., S.E., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
16	198505022014041001	Dr. Resa Respati, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
17	198711212015041002	Dr. Taopik Rahman, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)

1	197511182000031004	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
18	197601172008122001	Rosarina Giyartini, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
19	199003092019032019	Aini Loita, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)
21	199105292024061004	Riefki Fiestawa, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
22	199211162024061002	Nugraha Adhi Pratama, S.T., M.Kom.	BISNIS DIGITAL	Dosen (DS)
23	199010062024061001	Budi Iskandar, S.Si., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)
28	920171219910820201	Azizah Fauziyah, S.Pd., M.Pd.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen (DS)
29	920190219900625201	Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M.	BISNIS DIGITAL	Dosen (DS)
30	920200819900605101	Dr. Gilar Gandana, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)
31	920190219930105101	Adam Hermawan, M.B.A	BISNIS DIGITAL	Dosen (DT)
32	920210919940328201	Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
33	920210919890114201	Afifah Mu'minah, S.Ds., M.Ds.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
34	920200419920416101	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
35	920171219871109101	Dr. Dadan Nugraha, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen ()
36	920190219920513201	Tika Annisa Lestari Koeswandi, S.S., M.M.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen (DS)
37	920211019900509201	Meita Annisa Nurhutami, S.S., M.A.B.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
38	920211019890504101	Alfian Azhar Yamin, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen ()

1	197511182000031004	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
39	920210919940719101	R. Moch. Rizal Hafiyan, S.Pd., M.Ds.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
40	920210919940309101	Andri Pahrulroji, S.Pd., M.Ds.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
41	920200819931110101	Asep Nuryadin, S.Pd., M.Ed.	BISNIS DIGITAL	Dosen (DS)
42	920200819920701101	Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
43	920200819880616101	Rangga Gelar Guntara, S.Kom., M.Kom.	BISNIS DIGITAL	Dosen (DS)
44	920200819860127201	Istikhoroh Nurzaman, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
45	920200419960411201	Anggit Merliana, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
46	920200419930709201	Dr. Purwati, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen ()
47	920200419930224201	Agnestasia Ramadhani Putri, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
48	920200419920802201	Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen ()
49	920200419900628101	Les Pingon, S.Pd., M.Pd.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
50	920200419900425201	Dr. Ika Fitri Apriani, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
51	920200419880223101	Adi Prehanto, S.S., M.Pd.	BISNIS DIGITAL	Dosen ()
52	920200419870401101	Nuraly Masum Aprily, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen ()
53	920200419860711101	Oding Herdiana, S.Kom., M.Kom.	BISNIS DIGITAL	Dosen ()
54	920200119930412201	Qonita, S.Pd., M.Pd.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)

1	197511182000031004	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, S.Pd., M.Pd.	S2 PGSD	Dosen (DT)
55	920200119911219201	Mira Nurfitriya, S.Pd., M.Sc.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen (DS)
56	920200119901015201	Btari Mariska Purwaamijaya, S.H., M.M.	BISNIS DIGITAL	Dosen (DS)
57	920200119900709001	Pidi Mohamad Setiadi, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
58	920200119881113201	Dwi Alia, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen (DS)
59	920200119850311101	H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl, Lc., M.A.	S1 PGPAUD	Dosen (DS)
60	920171219870709101	Ismail Yusup, S.T., M.A.B.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen (DS)
61	920230219970413201	Handayani Madania Insani, S.Ds., M.Ds.	DESAIN PRODUK INDUSTRI	Dosen ()
62	920230219950505101	Tb. Moh. Irma Ari Irawan, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
63	920230219950311101	Rifqy Muhammad Hamzah, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
64	920230219940811101	Muhammad Dzikri Ar-Ridlo, S.Ds., M.Ds.	BISNIS DIGITAL	Dosen ()
65	920230219930823101	Muhammad Rizki Nugraha, S.Pd., M.T.	BISNIS DIGITAL	Dosen ()
66	920230219930805201	Fauziah Syarifatul Huriyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	S1 PGPAUD	Dosen ()
67	920230219920227201	Srie Mulyati, S.Pd., M.Pd.	S1 PGSD	Dosen ()
68	920250419940318101	Dr. Dede Kurnia, M.Pd.	KEWIRAUSAHAAN	Dosen ()

No	NIP	Nama	Dosen/ Tendik
1	197012141993032002	Emma Hermalia, S.Sos.	Tendik

No	NIP	Nama	Dosen/ Tendik
2	197810302014091005	Riki Nuryadin, M.M	Tendik
3	197611082007011001	Ubud	Tendik
4	197402272007011004	Dedi Permadi	Tendik
5	197005122014091001	Asep Mulyana	Tendik
6	197407232008101001	Wahyudin	Tendik
7	920190219890206101	Tantan Pirmansah, S.T.	Tendik
8	920190219820221201	Juni Siti Hendrayani, S.Pd.	Tendik
9	920200119770828101	Yusman Mulyadin, S.P.	Tendik
10	920231019920226101	Taufik Andriyanto, S.Pd.	Tendik
11	920231019900818201	Lusi Astuti, S.Pd.	Tendik
12	920231019901125201	Lina Marlina, S.SoS.	Tendik
13	020140119901129101	Tresna Aditya Nugraha, S.E.	Tendik
14	920231019910424201	Kemala Dina Fitria, S.Si.	Tendik
15	920200119840220101	Andries Kustari, A.Md.	Tendik
16	920231019860816101	Rahman Hasan Wahyudin, A.Md.	Tendik
17	920190219840922101	Tutang Jamaludin	Tendik

No	NIP	Nama	Dosen/ Tendik
18	920171219851020101	Yosep Sapardiana Nugraha	Tendik
19	920200119841026101	Yaya Sunarya	Tendik
20	920231019890626101	Asep Saepudin	Tendik
21	920231019900605101	Rian Fitra Ramadhan	Tendik
22	920231019760508101	Arif Syarif Hidayat	Tendik
23	920231019760520101	Dadang	Tendik
24	920231019720310201	Komaroh	Tendik
25	920231019870101101	Zenal Aripan	Tendik
26	920231019850626101	Hadianto	Tendik
27	920241019910924101	Rizky Salis Septiawan, S.Pd.	Tendik
28	92024319910523101	Peri Herdiyana, S.E.	Tendik
29	9202419930219201	Ade Lusiana, S.E.	Tendik
30	020230619991215201	Firda Ruhyah Mau'Izhah, S.Pd.	Tendik
31	020230619981108201	Syifa Safira Salsabila, S.S.I.	Tendik
32	020241119930411101	Hari Ahmad Zulfikar, S.Pd.	Tendik

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa Per Prodi	Profile	
			Visi	Misi
1	PGSD S1	**678**	**Pelopor dan unggul dalam mengembangkan ilmu pendidikan sekolah dasar berbasis literasi dan teknologi serta menghasilkan pendidik sekolah dasar berdaya saing global di ASEAN tahun 2030**	**Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan guru sekolah dasar yang profesional dan berkarakter sesuai dengan standar nasional dan internasional.** **Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan teori dan praktik pendidikan yang inovatif dan akomodatif, khususnya pada bidang ke-SD-an.** **Menyebarluaskan gagasan, pengalaman, serta temuan-temuan inovatif, akomodatif, dan berkearifan lokal demi kemajuan masyarakat, terutama dunia pendidikan.** **Membangun kemitraan dan kerja sama di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan guru SD.**
2	PGPAUD	**678**	**Pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada Education Technology (Edtech) di tingkat nasional dan terekognisi di tingkat ASEAN pada Tahun 2025**	**Melaksanakan pendidikan calon guru professional untuk anak usia dini yang berkualitas** **Melaksanakan penelitian berbasis pengembangan IPTEK berbagai disiplin ilmu dalam bidang pendidikan anak usia dini** **Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan anak usia dini** **Melaksanakan pembinaan karakter pendidik anak usia dini yang berkearifan lokal** **Memfasilitasi literasi dan keterampilan sains serta teknologi pembelajaran anak usia dini**
3	Kewirausahaan	**478**	**"Pelopor dan Unggul dalam mendidik dan menghasilkan wirausahawan kreatif, inovatif dan produktif di tingkat ASEAN pada tahun 2025"**	**Menyelenggarakan proses pembelajaran yang agile, adaptive, dan efficient serta memenuhi standar dalam pembentukan ahli di bidang kewirausahaan di tingkat ASEAN.** **Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif di bidang kewirausahaan di tingkat ASEAN.** **Menyelenggarakan program pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi di bidang kewirausahaan di tingkat ASEAN** **Mengembangkan jejaring nasional dan internasional dalam pengembangan**
4	Bisnis Digital	**411**	**Menjadi Program Studi Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding**	**Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu**

			dalam bidang bisnis digital tingkat nasional dan terekognisi di tingkat ASEAN pada tahun 2025	**pada bidang bisnis digital yang profesional** **Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik bisnis digital yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal** **Menyelenggarakan pendidikan profesional pada bidang bisnis digital yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi** **Membangun jejaring dan kemitraan baik nasional maupun internasional untuk menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif pada bidang bisnis digital demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat**
5	Desain Produk Industri	**237**	**"Menjadi Program Studi Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding) dalam bidang Desain Produk Industri di Tingkat ASEAN pada Tahun 2030."**	**Menyelenggarakan proses pendidikan yang memenuhi standar dalam pembentukan ahli dibidang desain produk industry yang unggul;** **Menyelenggarakan penelitian terobosan dalam bidang desain produk industri;** **Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat di bidang desain produk industri;** **Mengembangkan jejaring nasional dalam pengembangan desain produk industri.** **Menjadi pelopor dan unggul dalam pendidikan desain produk industri di kawasan priangan timur yang mengangkat isu ekonomi kreatif lokal.**
6	Pascasarjana PGSD	**75**	**Menjadi Program Studi Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding) dalam Pendidikan Pascasarjana Guru Sekolah Dasar pada Level Nasional di tahun 2025 dan Regional ASEAN di Tahun 2030**	**1. Menyelenggarakan program pendidikan guru sekolah dasar yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogis dan ditunjang dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi pada level nasional, regional, dan internasional.** **2. Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuan yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.** **3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.** **4. Menyelenggarakan program kerja sama dan kemitraan dengan pihak-pihak terkait secara profesional dan berkelanjutan baik pada level nasional, regional maupun internasional**
	Jumlah	**2557**		

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Kampus UPI Tasikmalaya
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2026

Kami telah mereviu laporan kinerja Kampus UPI Tasikmalaya untuk tahun anggaran 2026 sesuai dengan kertas kerja reviu laporan kinerja*. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Kampus UPI Tasikmalaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 7 Juli 2026
NAMA KETUA TIM PEREVIU

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd,
NIP 197511182000031004

Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

No			Pernyataan	Check List
I	**Format**	1.	Laporan kinerja telah menyajikan data penting	✓
		2.	Laporan kinerja telah menyajikan informasi target	✓
		3.	Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
		4.	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
		6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
II	**Mekanisme Penyusunan**	1.	Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk oleh pimpinan unit kerja yang diberi tugas menyusun laporan kinerja	✓
		2.	Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari sumber data ke tim penyusun laporan kinerja	✓
		4.	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
		5.	Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
III	**Substansi**	1.	Capaian dalam laporan kinerja telah sesuai dengan indikator dalam perjanjian kinerja	✓
		2.	Capaian dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	✓
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
		4.	IKU/IKT dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKU/IKT dalam perjanjian kinerja	✓
		5.	Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
		6.	Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	✓
		7.	Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
		8.	Terdapat uraian tingkat pencapaian target sampai dengan tahun berjalan	✓
		9.	IKU/IKT telah cukup mengukur target	✓
		10.	IKU/IKT telah SMART	✓

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTUR KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
DENGAN
REKTOR

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, peneguran, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Bandung, 29 Januari 2026

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 196706091994031003	NIP. 197511182000031004

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTUR KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Utama (IKU)					
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	20,89	30,00	T
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,177	0,49	T
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	N/A	25,00	T
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	N/A	39,03	T
	a. AEE D4	%	-	-	T
	b. AEE S1	%	N/A	53,75	T
	c. AEE S2	%	N/A	24,30	T
	d. AEE S3	%	-	-	T
5	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	81,06	81,06	T
6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	51,25	51,25	T
7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	1,40	9,46	K
8	Persentase mahasiswa internasional	%	0,08	1,10	K
9	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0,65	1,10	T
10	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	150	434	K
11	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	N/A	20	T
12	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	60	T
13	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	17,00	28,42	T
14	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	30,00	57,02	K
15	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	50,00	72,00	K
16	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	17,00	77,00	K
17	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	N/A	1	K
18	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	37,00	55,00	K
19	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	N/A	25,00	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

No	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Periode
Indikator Kinerja Khusus (IKK)					
1	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA	T
2	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	N/A	4	T
3	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	N/A	20	T
4	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	N/A	20	T
5	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	N/A	6	T
6	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Nilai	N/A	76	T
7	Jumlah donasi alumni & mitra	Rp (Jt)	N/A	50	T
8	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	N/A	100	T
9	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	N/A	1	K
10	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	N/A	0,05	T

*) : T=Tahunan; K=Kumulatif

Bandung, 29 Januari 2026
Direktur,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan 1
Kampus UPI di Tasikmalaya
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2026

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	3,00	0	0	**Progres Kegiatan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,10	0	0	**Progres Kegiatan:** 1. Merancang mata kuliah project based entrepeneurship. 2. Merancang tugas kuliah berbasis wirausaha. 3. Membuat inkubator bisnis dan co-working space. **Kendala/Permasalahan:** 1. Mahasiswa masih dalam proses inkubasi ide bisnis belum tahap eksekusi. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan dorongan moral dan bimbingan terkait pendirian badan usaha mahasiswa. 2. memberikan modal dalam bentuk fasilitas kampus.
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	10,00	0	0	**Progres Kegiatan:** 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih terdapat mata kuliah yang belum menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan arahan kepada prodi terkait untuk mengembangkan kurikulum yang menggunakan pendekatan transformatif.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	10,00	1,81	18,13	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan pendampingan insentif terkait kasus mahasiswa yang ingin mengundurkan diri.
5.	AEE S1	%	10,00	7,00	70,05	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Melaksanakan pembinaan insentif ke mahasiswa yang bersangkutan.
6.	AEE S2	%	5,00	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan pendampingan insentif terkait kasus mahasiswa yang ingin mengundurkan diri.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
7.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	1	0	0	**Progres Kegiatan:** Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetensi internasional dan sertifikat internasional **Kendala/Permasalahan:** Kegiatan sosialisasi belum maksimal karena terdapat libur panjang **Strategi/Tindaklanjut:** Mengundur kegiatan sosialisasi setalah cuti idul fitri
8.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	4	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks **Kendala/Permasalahan:** Belum memiliki mitra yang sudah memastikan untuk bisa bekerjasama. **Strategi/Tindaklanjut:** Menghubungi mitra potensial
9.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	1,00	0	0	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan Pelaksanaan bimbingan karir **Kendala/Permasalahan:** 1. masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti kegiatan bimbingan karir. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Meningkatkan promosi program ke setiap tingkat prodi melalui berbagai media.
10.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	4	0	0	**Progres Kegiatan:** 1. Membangun hubungan startegis dengan industri global melalui alumni dan rekan dosen. **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih minimnya lulusan UPI yang bekerja di indsutri global. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan fasilitas bimbingan karir untuk mahasiswa sehingga mengetahui prospek kerja di perusahaan internasonal.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	15,00	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** sosialisasi kegiatan dan penjaringan peserta dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair **Kendala/Permasalahan:** 1. Mitra masih didominasi oleh sekolah negeri **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Meningkatkan program kemitraan dengan sekolah swasta di sekitar kota tasikmalaya.
12.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	2,46	3,41	138,62	**Progres Kegiatan:** 1. Sosialisasi program fast track ke mahasiswa S1. 2. Soasialisasi ke dinas-dinas dan pemerintah daerah yang ada di sekitar kota Tasikmalaya. **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum terdapat program beasiswa internal untuk fast track. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan informasi terkait beasiswa yang dapat digunakan untuk melanjutkan studi.
13.	Persentase mahasiswa internasional	%	0,10	0	0	**Progres Kegiatan:** Mengubah website dengan bahasa Inggris. **Kendala/Permasalahan:** Masih kurangnya pengunjung website dari luar negeri **Strategi/Tindaklanjut:** Meningkatkan website dan promosi IP di berbagai plamfet dan sosial media

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
14.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0.10	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialisasi program/kegiatan kepada mahasiswa angkatan 2021, temu awal dengan lembaga mitra 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN **Kendala/Permasalahan:** Terdapat libur idul fitri sehingga kegiatan sosialisasi tidak dapat maksimal **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan fasilitas sosialisasi online untuk mahasiswa yang telah mudik
15.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	111.00	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih awal tahun dimana dana hibah belum turun **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memeberikan dosen arahan untuk melengkapi kelengkapan dokumen penelitian.
16.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	5	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar. 2 - Fasilitasi dosen mengikuti program penelitian dengan mitra. **Kendala/Permasalahan:** 1. Jumlah inovasi dan penelitian masih sangat minim **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan reward bagi dosen yang penelitiannya dimanfaatkan oleh DUDIKA.
17.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	15.00	0	0	**Progres Kegiatan:** Perencanaan dan sosialisasi program kerja kepada sasaran peserta/dosen dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar **Kendala/Permasalahan:** 1. Kegiatan masih didominasi oleh dosen dari prodi tertentu. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Prodi yang belum memiliki program diberikan arahan untuk memiliki program Tridarma internasional.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	5,00	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialisasi kegiatan pelatihan artikel jurnal mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya: 1 - Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum terdapat satuan atau tim yang melaksanakan IKU ini secara khusus. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Merencanakan pembentukan tim untuk kolaborasi internasional.
19.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	10,00	0	0	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional **Kendala/Permasalahan:** 1. Jumlah mitra internasional masih sangat rendah **Strategi/Tindaklanjut:** 1. memberikan penekanan untuk setiap prodi agar dapat membangun hubungan internasional dengan mitra lain.
20.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	1.00	0	0	**Progres Kegiatan:** - Identifikasi tema seminar strategis sesuai roadmap institusi dan tren global **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan peneliti masih memiliki kesibukan dengan kegiatan tridarma lain. **Strategi/Tindaklanjut:** Mengelola sumber daya manusia dosen, sehingga dapat dibagi ke berbagai kegiatan.
21.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	20,00	50,00	250,00	**Progres Kegiatan:** Perencanaan Program per triwulan dengan merancang kegiatan: Pengembangan Kapasitas Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM), Pengadaan peralatan laboratorium **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih menggunakan SDM yang tersedia. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Pembaruan SDM yang melaksanakan kegiatan pengembnagan SKM

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
22.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	12,00	16,67	138,92	**Progres Kegiatan:** Perencanaan Program Triwulan I, 2, 3, 4 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional **Kendala/Permasalahan:** 1. Fasilitas website belum tersosialisasikan secara optimal **Strategi/Tindaklanjut:** 1 Mengiklankan web upi diberbagai sosial media dan plamfet.
23.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0	**Progres Kegiatan:** Penyusunan RKAT Penyusunan Revisi RKAT **Kendala/Permasalahan:** Menyesuaikan pembagian RKAT dengan program prioritas IKU dan program yang belum termasuk prioritas. **Strategi/Tindaklanjut:** Menempatkan program non prioritas ke bagian IKU yang dirasa dapat beririsan
24.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0.25	6.00	2400.00	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi pendanaan internasionla atau co-funding. **Kendala/Permasalahan:** Dosen yang mengikuti kegiatan sosialisasi masih sangat rendah **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan peringatan dan himbauan untuk mengikuti sosialisasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang
25.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	5,00	0	0	**Progres Kegiatan:** Menghimbau dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kelembagaan **Kendala/Permasalahan:** Jumlah dosen yang berkuliah masih ada di semster 1 - 4. **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan dukungan moral untuk dosen yang sedang melaksanakan penyususnan desertasi dan pengurangan beban kerja
26.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	7,00	0	0	**Progres Kegiatan:** 1. menghubungkan dosen dengan pihak penyusun kebijakan melalui program prodi. **Kendala/Permasalahan:** Mitra masih didominasi oleh pihak pemerintah **Strategi/Tindaklanjut:** Merancang program kemitraan dengan pihak swasta di kota tasikmlaya.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
27.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	16.00	0	0	**Progres Kegiatan:** melakukan sosialisasi pentingnya ZI di Kampus UPI Tasik Membuat tim ZI di UPI tasik **Kendala/Permasalahan:** Fasilitas ZI yang belum sempurna **Strategi/Tindaklanjut:** Melaksanakan seluruh program kegiatan ZI yang belum tercapai.
28.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.01	0	0	**Progres Kegiatan:** Menciptakan kerjasama dengan industri dan dunia kerja **Kendala/Permasalahan:** Masih banyaknya masyarakat dan industri yang belum mengtahui bahwa UPI Tasik tidak hanya memiliki lulusan pendidikan tapi juga non pendidikan. **Strategi/Tindaklanjut:** Meningkatkan kegiatan promosi termasuk merekrut mahasiswa magang untuk promosi.
29.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	5.00	0	0	**Progres Kegiatan:** 1. Sosialisasi donasi alumni ke setiap prodi **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih rendahnya nilai donasi alumni **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Menekankan dosen dan tendik yang lulus dari UPI TASIK untuk menyumbang terlebih dahulu.
30.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0,20	0	0	**Progres Kegiatan:** Perencanaan pelatihan untuk dosen dan tendik **Kendala/Permasalahan:** Belum diketahui secara pasti jumlah dana yang dibutuhkan untuk pelatihan **Strategi/Tindaklanjut:** Dosen mengisi gform untuk mengisi data pelatihan yang ingin dilakukan.
31.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	25,00	0	0	**Progres Kegiatan:** Memasang himbaunan hemat energi otomatis. **Kendala/Permasalahan:** Jumlah CCTV yang diperlukan masih sangat banyak **Strategi/Tindaklanjut:** Mengajuakan penambahan dan pengadaan CCTV

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
32.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	0.25	0	0	**Progres Kegiatan:** 1 - Perawatan gedung. 2 - Pembayaran pegawai kebersihan PHL. **Kendala/Permasalahan:** Kekurangan pekerja untuk bagian perawatan bangunan bekas masjid yang akan dijadikan gedung mahasiswa **Strategi/Tindaklanjut:** Merekrut tenaga SDM dari luar untuk proyek pemugaran bangunan.

Bandung, 10 April 2026
Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.

PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN TRIWULAN 2
KAMPUS UPI DI TASIKMALAYA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2026

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	13,00	0	0	**Progres Kegiatan:** **Analisis & Faktor Keberhasilan:** **Kendala/Permasalahan:** **Strategi/Tindaklanjut:**
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,19	1,86	978,95	**Progres Kegiatan:** "1. Merancang mata kuliah project based entrepeneurship. 2. Merancang tugas kuliah berbasis wirausaha. 3. Membuat inkubator bisnis dan co-working space." **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Terdapat tugas mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan. 2. Terdapat prodi kewirausahaan yang secara khusus menekankan entreprenership. 3. Trend mahasiswa untuk memiliki penghasilan tambahan, khususnya kemudahan online dan digitalisasi. **Kendala/Permasalahan:** "1. Mahasiswa masih dalam proses inkubasi ide bisnis belum tahap eksekusi. 2. Bantuan Modal pengembangan usaha mahasiswa masih minim. **Strategi/Tindaklanjut:** "1. Memberikan dorongan moral dan bimbingan terkait pendirian badan usaha mahasiswa. 2. memberikan modal dalam bentuk fasilitas kampus.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	15,00	84,19	561,27	**Progres Kegiatan:** 1 Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project 2 Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project 3 Pengembangan modul digital dan buku ajar 4 Penilaian dokumen RPS berbasis case method atau team based project 5 Pengembangan kurikulum **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Belum terdapat mata kuliah yang menggunakan bahasa inggris sebagai intruksi kuliah. **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih terdapat mata kuliah yang belum menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan arahan kepada prodi terkait untuk mengembangkan kurikulum dan mata kuliah yang menggunakan pendekatan transformatif.
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	19,00	5,92	31,15	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Bimbingan akademik mahasiswa belum berjalan maksimal. 2. mahasiswa mengambil jalur fasttrack masih rendah. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri. 2. Faktor non -akademik mahasiswa (ekonomi, motivasi, dan pekerjaan sampingan) 3. Masih terdapat keterlambatan penyelesaian tugas akhir. 4. Menunggu update data pada ekinerja **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan pendampingan insentif terkait kasus mahasiswa yang ingin mengundurkan diri. 2. Digitalisasi monitoring progres akademik (early warning system mahasiswa berisiko terlambat). 3. Penyediaan dukungan finansial/psikologis untuk mahasiswa berisiko.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
5.	AEE S1	%	23,75	7,25	30,51	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Bimbingan akademik belum mahasiswa berjalan sesuai. 2. Beberapa mahasiswa mengambil wisuda pada gelombang triwulan 3 dan 4. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri. 2. Faktor non -akademik mahasiswa (ekonomi, motivasi, dan pekerjaan sampingan) 3. Masih terdapat keterlambatan penyelesaian tugas akhir. 4. Menunggu update data pada ekinerja. 5. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan dir **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan pendampingan insentif terkait kasus mahasiswa yang ingin mengundurkan diri. 2. Digitalisasi monitoring progres akademik (early warning system mahasiswa berisiko terlambat). 3. Penyediaan dukungan finansial/psikologis untuk mahasiswa berisiko. 3. Melaksanakan pembinaan insentif ke mahasiswa yang bersangkutan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
6.	AEE S2	%	14,43	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** 1. Melaksanakan bimbingan akademik untuk mahasiswa yang mengalami kendala kelulusan tepat waktu. 2. Melaksanakan penjadwalan mata kuliah yang tidak terlalu padat. 3. Mewajibkan dosen pembimbing skripsi untuk dapat membantu sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan. 4. Melaksanakan konseling bagi mahasiswa yang IPK rendah. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Bimbingan akademik belum mahasiswa berjalan sesuai. 2. Beberapa mahasiswa mengambil wisuda pada gelombang triwulan 3 dan 4. **Kendala/Permasalahan:** 1. Terdapat mahasiswa yang berencana untuk rehat kuliah dan mengundurkan diri. 2. Faktor non -akademik mahasiswa (ekonomi, motivasi, dan pekerjaan sampingan) 3. Masih terdapat keterlambatan penyelesaian tugas akhir. 4. Menunggu update data pada ekinerja. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan pendampingan insentif terkait kasus mahasiswa yang ingin mengundurkan diri. 2. Digitalisasi monitoring progres akademik (early warning system mahasiswa berisiko terlambat). 3. Penyediaan dukungan finansial/psikologis untuk mahasiswa berisiko.
7.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	2	1	50	**Progres Kegiatan:** Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetensi internasional dan sertifikat internasional **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Presentase mahasiswa yang bekerja di multinasional company masih rendah. **Kendala/Permasalahan:** Kegiatan sosialisasi belum maksimal karena mahasiswa tingkat akhir memiliki kendala ekonomi untuk sertifikasi internasional **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan jalur sertifikasi dengan cara daring yang lebih fleksibel dan ekonomis.
8.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10	12	120	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Capaian masih rendah dan belum berhasil **Kendala/Permasalahan:** Belum memiliki mitra yang sudah memastikan untuk bisa bekerjasama. **Strategi/Tindaklanjut:** Menghubungi universitas luar mitra potensial untuk menjadi rekanan.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
9.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	41,00	5,36	13,07	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi Program kerja dan pendaftaran mahasiswa tingkat akhir sasaran dengan merancang kegiatan Pelaksanaan bimbingan karir **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Jumlah pengisian data alumni yang sudah bekerja atau melanjutkan studi masih rendah. **Kendala/Permasalahan:** 1. masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti kegiatan bimbingan karir. 2. Career center belum optimal dalam tracer study dan job placement. 3. Jejaring alumni belum dimanfaatkan secara strategis. 4. Soft skills dan kesiapan kerja lulusan masih kurang. **Strategi/Tindaklanjut:** "1. Meningkatkan promosi program ke setiap tingkat prodi melalui berbagai media. 2. Pelatihan soft skills (CV, interview, komunikasi profesional). 3. Integrasi program magang wajib berbasis industri (MBKM diperkuat)."
10.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	10	0	0	**Progres Kegiatan:** 1. Membangun hubungan startegis dengan industri global melalui alumni dan rekan dosen. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Belum memiliki capaian. **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih minimnya lulusan UPI yang bekerja di indsutri global. 2. Masih minimnya exposure lulusan di institusi global. 3. Masih kurangnya kolaborasi aktif dengan employer internasional. 4. Kualitas komunikasi global masih belum merata. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan fasilitas bimbingan karir untuk mahasiswa sehingga mengetahui prospek kerja di perusahaan internasonal. 2. Sosiaslisasi peningkatan sertifikasi kompetensi internasional bagi lulusan. 3. Meningkatkan branding lulusan melalui platform global (LinkedIn, portfolio digital).

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
11.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	30,00	0,71	2,37	**Progres Kegiatan:** sosialisasi kegiatan dan penjaringan peserta dengan merancang kegiatan: 1 - Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan 2 - Pembinaan alumni dan ikatan alumni 3 - Pelaksanaan bimbingan karir 4 - Pengembangan kewirausahaan mahasiswa 5 - Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling 6 - Pelatihan soft skill (komunikasi, literacy, pengelolaan emosi, kerja sama, negosiasi, kolaborasi, keterampilan berpikir) 7 - Keterlibatan alumni pada kegiatan kemahasiswaan 8 - Penyelenggaraan Edu Fair **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Meningkatkan program kemitraan dengan sekolah swasta dan bimbingan belajar di sekitar kota tasikmalaya. **Kendala/Permasalahan:** 1. Mitra masih didominasi oleh sekolah negeri dan belum banyak diisi swasta 2. Masih rendahnya kesadaran alumni dalam mengisi survei kuisioner **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Meningkatkan program kemitraan dengan sekolah swasta di sekitar kota tasikmalaya.
12.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	5,46	3,41	62,45	**Progres Kegiatan:** 1. Sosialisasi program fast track ke mahasiswa S1. 2. Soasialisasi ke dinas-dinas dan pemerintah daerah yang ada di sekitar kota Tasikmalaya **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Peminat program fast track meningkat berkat kemudahan pendaftaran. 2. Jumlah mahasiswa magister merupakan guru yang berkerja di sekitar kota tasikmalaya, belum mencapai kota sekitarnya **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum terdapat program beasiswa internal untuk fast track. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan informasi terkait beasiswa yang dapat digunakan untuk melanjutkan studi. 2. Mempermudah pendaftaraan fasttrack dari segi birokrasi

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
13.	Persentase mahasiswa internasional	%	0,30	0,00	0,00	**Progres Kegiatan:** 1. Mengubah website dengan bahasa Inggris. 2. Menjalin kerja sama dengan universitas luar. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Saat ini masih menunggu konfirmasi mahasiswa internasional untuk prodi DPI **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih kurangnya pengunjung website dari luar negeri 1. Promosi internasional masih belum agresif dan terarah. 2. pelayanan internasional masih belum ada. 3. Program studi belum ada yang menggunakan intruksi yang berbahasa inggris **Strategi/Tindaklanjut:** Meningkatkan website dan promosi IP di berbagai plamfet dan sosial media. Membuat program internasional day
14.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0.40	0.02	0.04	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialisasi program/kegiatan kepada mahasiswa angkatan 2021, temu awal dengan lembaga mitra 1 - Pelaksanaan PPL 2 - Pelaksanaan PPL luar negeri 3 - Pelaksanaan PkM oleh mahasiswa 4 - Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat berkelanjutan (P2MB)/proyek desa/KKN **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Saat ini belum tercapai, dikarenakan kendala-kendala di bawah. **Kendala/Permasalahan:** Terdapat libur idul fitri sehingga kegiatan sosialisasi tidak dapat maksimal 1. Kerja sama masih dalam ruang lingkup bersifat administratif, belum berbasis output. 2. Insentif bagi dosen untuk kolaborasi industri/lembaga masih rendah. **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan fasilitas sosialisasi online untuk mahasiswa yang telah mudik 1. Merencanakan skema intensif bagi dosen untuk kolaborasi indsutri. 2. Meningkatkan kegiatan inkubasi startup berbasis riset.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
15.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	222.00	0.00	0.00	**Progres Kegiatan:** Perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** 1. Meningkatnya jumlah dosen yang sedang melaksanakan penelitian S3. **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih awal tahun dimana dana hibah belum turun 1. Beban mengajar dosen masih sangat tinggi, sehingga waktu untuk riset sangat terbatas. 2. Kompetensi penulisan artikel internasional masih belum merata. 3. Masih kurangnya kolaborasi riset internasional. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memeberikan dosen arahan untuk melengkapi kelengkapan dokumen penelitian. 1. Meningkatkan Hibah penelitian kompetitif internal dengan target publikasi Scopus. 2. Program mentoring penulisan artikel internasional.
16.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	10	19	190	**Progres Kegiatan:** Perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar. 2 - Fasilitasi dosen mengikuti program penelitian dengan mitra. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** UPI Kampus Tasikmlaya memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah kota Tasik dan Ciamis **Kendala/Permasalahan:** 1. Jumlah inovasi dan penelitian masih sangat minim. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Memberikan reward bagi dosen yang penelitiannya dimanfaatkan oleh DUDIKA.
17.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	30.00	133.00	100.00	**Progres Kegiatan:** Perencanaan dan sosialisasi program kerja kepada sasaran peserta/dosen dengan merancang kegiatan: 1 - Summer Program 2 - Fasilitasi kegiatan dalam menunjang Dosen terekognisi internasional 3 - Penyelenggaraan visiting scholar **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Kegiatan pertukaran pelajar dan program-program level nasional belum terealisasikan. **Kendala/Permasalahan:** 1. Kegiatan masih didominasi oleh dosen dari prodi tertentu. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Prodi yang belum memiliki program diberikan arahan untuk memiliki program Tridarma internasional.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
18.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	18,42	4,79	26,00	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialisasi kegiatan pelatihan artikel jurnal mendukung dosen untuk membuat karya yang aktual dan faktual dan mempromosikan hasil karya agar menjadi rujukan. mahasiswa didorong dalam proses penyelesaian skripsi agar mencari rujukan dari karya dosen di Kampus UPI Tasikmalaya: 1 - Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Belum mencapai target **Kendala/Permasalahan:** 1. Belum terdapat satuan atau tim yang melaksanakan IKU ini secara khusus. 2. Masih menunggu konfirmasi pihak luar untuk dapat melaksanakan kolaborasi. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Merencanakan pembentukan tim untuk kolaborasi internasional dan pemberian insentif kepada dosen yang terlibat kolaborasi.
19.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	24,00	1,61	6,71	**Progres Kegiatan:** perencanaan dan sosialiasi program kerja dengan merancang kegiatan: 1 - Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks 2 - Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Saat ini belum mencapai target **Kendala/Permasalahan:** 1. Jumlah mitra internasional masih sangat rendah 1. Masih minimnya partisipasi dosen pada forum internasional (conference, summit, competition). 2. Publikasi jurnal masih banyak dipublikasikan di platform yang belum internasional. 3. Dukungan financial untuk mobilitas internasional masih terbatas. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. memberikan penekanan untuk setiap prodi agar dapat membangun hubungan internasional dengan mitra lain. 1. Meningkatkan penguatan personal branding akademik (Google Scholar, Scopus ID, ORCID).

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
20.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	3.00	1.00	33.33	**Progres Kegiatan:** - Identifikasi tema seminar strategis sesuai roadmap institusi dan tren global Mendorong prodi untuk membuat seminar internasional. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Kegiatan belum mencapai target raelisasi **Kendala/Permasalahan:** Dosen dan peneliti masih memiliki kesibukan dengan kegiatan tridarma lain. 1. Keterbatasan anggaran RKAT. 2. Kapasitas unit untuk kegiatan internasional masih terbatas. **Strategi/Tindaklanjut:** Mengelola sumber daya manusia dosen, sehingga dapat dibagi ke berbagai kegiatan. 1. Meningkatakan Hybrid event untuk efisiensi biaya dan jangkauan luas.
21.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	32,00	50,00	156,25	**Progres Kegiatan:** Perencanaan Program per triwulan dengan merancang kegiatan: Pengembangan Kapasitas Satuan Kendali Mutu (SKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM), Pengadaan peralatan laboratorium **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Fasilitas, program, dan SDM yang ada sesuai dengan standar akreditasi **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih menunggu akreditasi tahun selanjutnya. **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Pembaruan program SDM yang melaksanakan kegiatan pengembangan SKM-GKM
22.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	27,00	16,67	61,74	**Progres Kegiatan:** Perencanaan Program Triwulan I, 2, 3, 4 1 - Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional. 2 - Menjalin kerja sama dengan mitra internasional **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Terdapat prodi PGSD yang telah mengikuti akreditasi internasional, dengan bantuan dana untuk program akreditasi internasional. **Kendala/Permasalahan:** 1. Fasilitas website belum tersosialisasikan secara optimal **Strategi/Tindaklanjut:** 1 Mengiklankan web upi diberbagai sosial media dan plamfet.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
23.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	0	0	**Progres Kegiatan:** Penyusunan RKAT Penyusunan Revisi RKAT Pengumpulan dokumen untuk AKIP **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Belum memenuhi target capaian **Kendala/Permasalahan:** Menyesuaikan pembagian RKAT dengan program prioritas IKU dan program yang belum termasuk prioritas. 1. Integrasi data kinerja masih manual dan tersebar. 2. Perencanaan kinerja masih belum berbasis outcome. **Strategi/Tindaklanjut:** Menempatkan program non prioritas ke bagian IKU yang dirasa dapat beririsan dan Penguatan budaya kinerja dan akuntabilitas.
24.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0.50	1.00	200.00	**Progres Kegiatan:** Sosialisasi pendanaan internasionla atau cofunding. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Dosen telah banyak bekerjasama dengan peneliti luar. Jumlah penerbitan dan penelitian kolaborasi yang meningkat pada rumpun ilmu pendidikan. **Kendala/Permasalahan:** Dosen yang mengikuti kegiatan sosialisasi masih sangat rendah **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan peringatan dan himbauan untuk mengikuti sosialisasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang
25.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	25,00	40,32	161,28	**Progres Kegiatan:** Menghimbau dosen agar menyegerakan kelulusannya untuk dapat berkiprah kembali mengambil peran dalam tridharma secara utuh dan dalam kegiatan kelembagaan **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Soasialisasi peningkatan jenjang karir dosen yang memerlukan peningkatan tingkat pendidikan hingga S3. **Kendala/Permasalahan:** Jumlah dosen yang berkuliah masih ada di semster 1 - 4. 1. Keterbatasan SDM dan dosen (kuota) dan pendanaan studi lanjut. 2. Masih terdapat demotivasi dosen dalam melanjutkan studi. **Strategi/Tindaklanjut:** Memberikan dukungan moral untuk dosen yang sedang melaksanakan penyususnan desertasi dan pengurangan beban kerja 1. Meningkatkan Skema tugas belajar fleksibel (blended/parttime/overseas). 2. Mapping dosen potensial untuk studi lanjut.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
26.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	15,00	2,42	16,13	**Progres Kegiatan:** 1. menghubungkan dosen dengan pihak penyusun kebijakan melalui program-program prodi sebagai ahli ke institusi terkait. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Kelengkapan dokumen dosen yang mengikuti penyusunan kebijakan publik masih belum lengkap **Kendala/Permasalahan:** Mitra masih didominasi oleh pihak internal pemerintah **Strategi/Tindaklanjut:** Merancang program kemitraan dengan pihak pemerintah di kota tasikmlaya.
27.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	31.00	61.09	197.06	**Progres Kegiatan:** melakukan sosialisasi pentingnya ZI di Kampus UPI Tasik Membuat tim ZI di UPI tasik **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Program ZI terlaksana dengan baik dengan mengikuti prosedur dan pembagian kerja yang memiliki deadline. **Kendala/Permasalahan:** Fasilitas ZI yang belum sempurna **Strategi/Tindaklanjut:** Melaksanakan seluruh program kegiatan ZI yang belum tercapai.
28.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.02	0.09	460.45	**Progres Kegiatan:** Menciptakan kerjasama dengan industri dan mitra luar serta promosi sewa gedung **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Jumlah penghasilan masih rendah karena beberapa gedung mengalami renovasi **Kendala/Permasalahan:** Masih banyaknya masyarakat dan industri yang belum mengtahui bahwa UPI Tasik tidak hanya memiliki lulusan pendidikan tapi juga non pendidikan. 1. Unit kerja masih belum memiliki model bisnis yang sesuai. 2. Kompetensi kewirausaahaan unit masih tergolong lemah. 3. Unit masih bergantung pada dana RKAT. **Strategi/Tindaklanjut:** Meningkatkan kegiatan promosi termasuk merekrut mahasiswa magang untuk promosi. 1. Mengembangkan unit bisnis berbasis keunggulan kampus (pelatihan, sertifikasi, konsultansi).

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
29.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	15.00	0.00	0.00	**Progres Kegiatan:** 1. Sosialisasi donasi alumni ke setiap prodi **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Sosialisasi belum optimal karena perangkat penerimaan donasi belum sempurna **Kendala/Permasalahan:** 1. Masih rendahnya nilai donasi alumni 1. Masih lemahnya budaya filantropi pada alumni. 2. Masih kurangnya engagement berkelanjutan dengan alumni dan mitra. 3. Sistem fundraising belum trstruktur . **Strategi/Tindaklanjut:** 1. Menekankan dosen dan tendik yang lulus dari UPI TASIK untuk menyumbang terlebih dahulu. 1. Meningkatkan program engagement alumni (giving back campaign).
30.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0,70	2,90	414,29	**Progres Kegiatan:** Perencanaan dan sosialisasi pelatihan untuk dosen dan tendik **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Upskilling dosen masih belum terlaksana maksimal karena kegiatan perkuliahan **Kendala/Permasalahan:** Belum diketahui secara pasti jumlah dana yang dibutuhkan untuk pelatihan 1. Prioritas anggaran masih ke kegiatan operasional, belum mencakup peningkatan SDM. 2. Akses pelatihan internasional masih terbatas dan belum bisa merata untuk semua pegawai. 3. Terdapat pelatihan dan program sertifikasi yang dilaksanakan pada TW 3 dan TW 4. **Strategi/Tindaklanjut:** Dosen mengisi gform untuk mengisi data pelatihan yang ingin dilakukan. 1. Meningkatkan kerja sama pelatihan internasional (short course, certification). 2. Evaluasi dampak pelatihan terhadap kinerja dosen
31.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	50,00	27,27	54,54	**Progres Kegiatan:** Memasang himbaunan hemat energi otomatis dan sensor penerangan lampu luar otomatis **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Peningkatan teknologi yang relevan dengan penghematan energi listrik sedang di tingkatkan. **Kendala/Permasalahan:** Jumlah CCTV yang diperlukan masih sangat banyak 1. Membutuhkan investasi awal yang tinggi untuk infrastruktur ramah lingkungan. 2. Kesadaran civitas UPI terhdap efisensi energi masih rendah. **Strategi/Tindaklanjut:** Mengajuakan penambahan dan pengadaan CCTV 1. Sosiaslisasi dan edukasi civitas tentang efisiensi sumber daya. 2. Melaksanakan audit energi dan air secara berkala.

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Progres Capaian
32.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	0.50	5.00	1000.00	**Progres Kegiatan:** 1 - Perawatan gedung. 2 - Pembayaran pegawai kebersihan PHL. 3.Perbaikan kantin dan pembaungan kantin baru yang sedang dilaksanakan. 4. Pembuatan taman hijau (tanaman obat dan bunga) sebagai langkah mudah dalam pelaksanaan green metric. **Analisis & Faktor Keberhasilan:** Peningkatan fasilitas difabel dan pemasangan parkir khusus untuk gedung yang memiliki lahan parkir. **Kendala/Permasalahan:** Kekurangan pekerja untuk bagian perawatan bangunan bekas masjid yang akan dijadikan gedung mahasiswa. **Strategi/Tindaklanjut:** Merekrut tenaga SDM dari luar untuk proyek pemugaran bangunan. 2. Perbaikan ruangan laboratorium seni dan IPS

Bandung, 30 Juni 2026

Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.